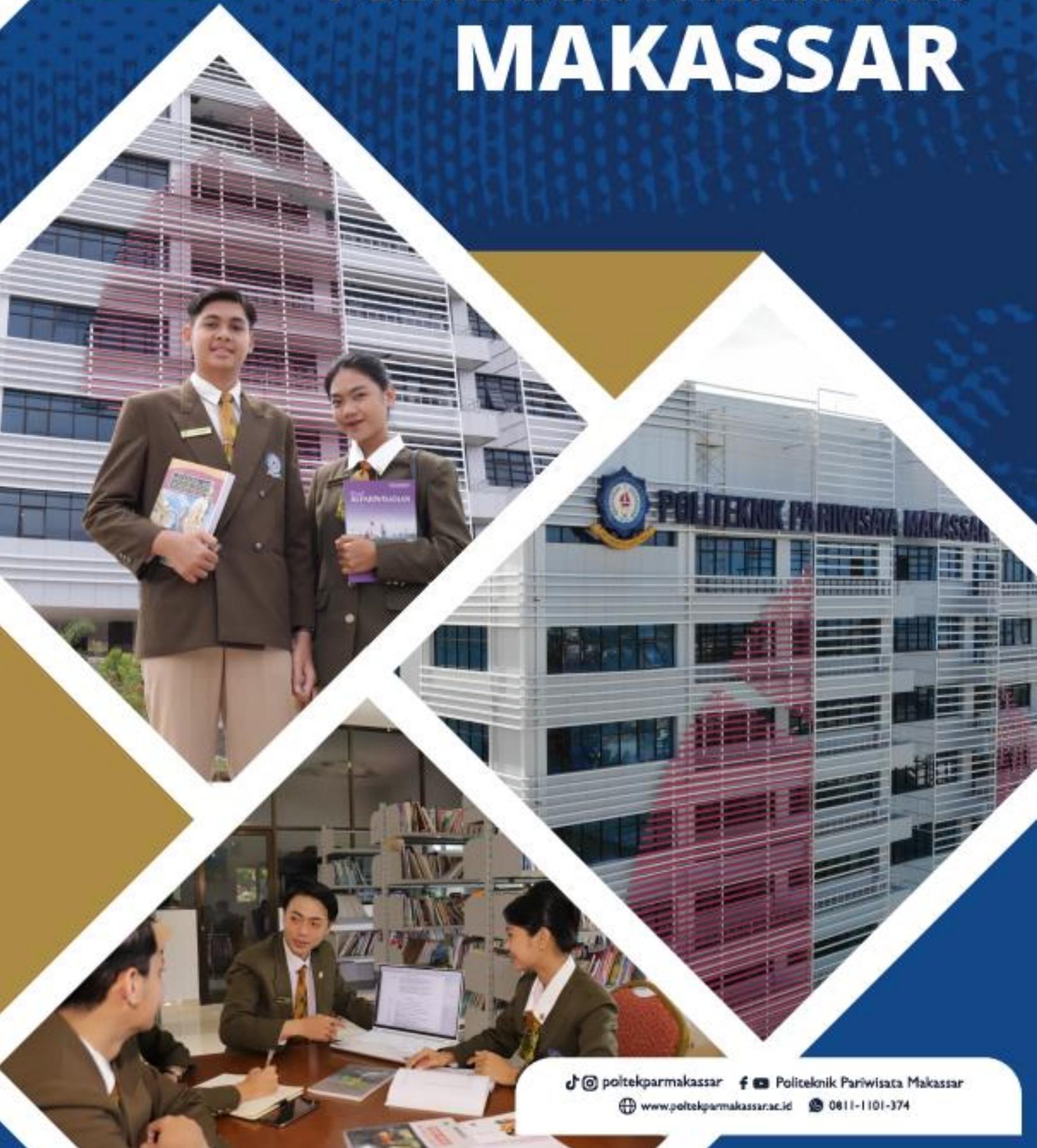




# LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2024 POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR



 @poltekmakassar  Politeknik Pariwisata Makassar  
 [www.poltekmakassar.ac.id](http://www.poltekmakassar.ac.id)  0811-1101-374

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Satuan Pengawas Internal Politeknik Pariwisata Makassar, dengan ini menyatakan bahwa laporan kinerja tahun 2024 beserta rekomendasi perbaikan telah direviu dan dievaluasi sesuai dengan prosedur yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar. Seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah diperiksa dan sesuai dengan hasil evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan. Penjaminan mutu internal telah memastikan bahwa dokumen ini memenuhi standar akreditasi dan kualitas yang diharapkan, serta mencerminkan komitmen institusi dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan sumber daya, dan tata kelola yang baik.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Januari 2025

Ketua Satuan Pengawas Internal  
Politeknik Pariwisata Makassar



**Abdu Rahman, SE., M.Si., AK**  
NIP. 19670202 199303 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Politeknik Pariwisata Makassar telah berhasil menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus mengoptimalkan kualitas pendidikan, pengelolaan sumber daya, serta pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat institusi maupun di dunia industri pariwisata.

Berdasarkan dari kinerja Kemenparekraf, Politeknik Pariwisata Makassar berhasil masuk dalam sasaran strategis 7 (SS7), yaitu *Meningkatnya Kapabilitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, yang memiliki tiga indikator utama: 1) Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata, 2) Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, dan 3) Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Pariwisata. Di antara ketiga indikator tersebut, Politeknik Pariwisata Makassar fokus pada indikator ketiga, yaitu jumlah lulusan perguruan tinggi pariwisata. Selain itu, kinerja yang diamanatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Buku Panduan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi (IKU-PTN) juga turut menjadi acuan bagi pencapaian Poltekpar Makassar.

Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Politeknik Pariwisata Makassar pada tahun 2023 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa institusi ini telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam beberapa aspek, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Capaian kinerja 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar berhasil mempertahankan atau bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam beberapa indikator kunci. Misalnya, rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan dan rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan masing-masing mencapai 139% dan 145%, menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sektor kepariwisataan.

Pada aspek pendidikan, meskipun terdapat sedikit penurunan pada rasio lulusan terhadap mahasiswa (output terhadap input) dari 88% menjadi 87,63%, namun capaian jumlah mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi melebihi target, dengan 3025 sertifikat yang tercapai. Selain itu, jumlah program studi yang terakreditasi “Unggul” meningkat pesat dari 5 menjadi 8 program studi, yang menandakan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Poltekpar Makassar. Dalam hal kerjasama, Poltekpar Makassar berhasil melampaui target dengan mencapai 140% dari rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap yang disepakati, menunjukkan

komitmen institusi dalam memperluas jejaring kerjasama, baik di dalam maupun luar negeri.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih, seperti rasio lulusan dan mahasiswa, pencapaian kinerja 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar terus berkembang, sejalan dengan sasaran strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Poltekpar Makassar telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam pengembangan kapasitas pendidikan, kualitas SDM, dan kerjasama yang mendukung tujuan jangka panjang institusi ini. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Makassar, 11 Januari 2025

Direktur Politeknik Pariwisata Makassar,



**Dr. Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE**  
NIP. 19660211 199203 1 002

## DAFTAR ISI

Pernyataan Telah Direviu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
1.1 Gambaran Umum.....	7
1.2 Potensi Dan Permasalahan.....	10
1.3 Tugas, Fungsi, Dan Struktur Organisasi.....	12
1.4 Mandat Dan Peran Strategis Serta Permasalahan Utama.....	15
1.5 Sistematika Laporan.....	16
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>18</b>
2.1 Rencana Strategis.....	18
2.2 Rencana Kerja Dan Anggaran 2024.....	23
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>28</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	29
3.3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.....	34
3.3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2.....	41
3.3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.....	45
3.3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.....	49
3.3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.....	53
3.3.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6.....	60
3.3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7.....	68
3.2 Realisasi Anggaran 2024.....	72
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	74
3.4 Kinerja Lain Lain.....	75
<b>Bab IV PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
4.1 Kesimpulan.....	78
4.2 Rekomendasi /Langkah Langkah Untuk Perbaikan Yang Akan Datang.....	79
<b>Lampiran Laporan Keuangan.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Organisasi dan Tata Laksana (Ortala Permenpar No. 15 tahun 2015) .....	15
Gambar 2 Alur Proses Perencanaan dan Penganggaran.....	24
Gambar 3 Perjanjian Kinerja Pimpinan .....	26
Gambar 4 Waktu Tunggu Lulusan 5 Tahun Terakhir (2020-2024) .....	36
Gambar 5 Tren IKSK pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam 5 (lima) tahun terakhir.....	48
Gambar 6 Tren Capaian Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar 5 Tahun terakhir (2020-2024) .....	51
Gambar 7 Sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Politeknik Pariwisata Makassar (masa berlaku 12 April 2026) .....	55
Gambar 8 Tren Sertifikasi Profesi Pariwisata pada Mahasiswa dalam kurun waktu 2020-2024 .....	58
Gambar 9 Kegiatan Unjuk Kerja Asesi Sertifikasi Kompetensi di lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar .....	58
Gambar 10 Pengembangan Asector, RCC dan BIMTEK .....	59
Gambar 11 Sertifikat Akreditasi Baik Sekali Perguruan Tinggi, 2022-2027 .....	63
Gambar 12 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Divisi Kamar, 2024-2029 .....	63
Gambar 13 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Perjalanan Wisata, 2024-2029.....	64
Gambar 14 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Seni Kuliner, 2022-2026 .....	64
Gambar 15 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Tata Hidang, 2024-2029 .....	65
Gambar 16 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Destinasi Pariwisata, 2022-2027 .....	65
Gambar 17 Sertifikat Akreditasi B Prodi Pengelolaan Konvensi dan Acara, 2024-2029.....	66
Gambar 18 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Pengelolaan Perhotelan, 2021-2026 ....	66
Gambar 19 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Usaha Perjalanan Wisata, 2021-2026 ..	67
Gambar 20 Perkembangan Capaian Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran Kinerja Poltekpar Makassar Tahun 2024 .....	22
Tabel 2 Rencana Anggaran Poltekpar Makassar Tahun 2024 Berdasarkan IKSK .....	25
Tabel 3 Capaian Kinerja Poltekpar Makassar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TABEL 4 Target dan Realisasi IKSK 1 Tahun 2024 .....	34
TABEL 5 IKSK 1 Tahun 2020 - 2024 .....	35
TABEL 6 Perbandingan Realisasi IKSK 1 dengan Standar Nasional Tahun 2024 ..	36
Tabel 7 Target dan Realisasi IKSK 2 Tahun 2024 .....	41
TABEL 8 Capaian IKSK 2 Tahun 2020 - 2024 .....	42
TABEL 9 Target dan Realisasi IKSK 3 Tahun 2024 .....	45
TABEL 10 Perbandingan capaian IKSK pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam 5 (lima) tahun terakhir .....	47
Tabel 11 Target dan Realisasi IKSK 4 Tahun 2024 .....	49
TABEL 12 Capaian Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar 5 Tahun terakhir (2020-2024) .....	50
Tabel 13 Target dan Realisasi IKSK 5 Tahun 2024 .....	54
Tabel 14 Perkembangan Jumlah Lulusan yang mendapat Sertifikat .....	55
TABEL 15 Perbandingan Kinerja Sasaran Kegiatan IKSK 5 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir .....	57
Tabel 16 Target dan Realisasi IKSK 6 Tahun 2024 .....	61
TABEL 17 Perkembangan Jumlah Akreditasi Program Studi Politeknik Pariwisata Makassar 5 tahun terakhir (2020-2024) .....	62
TABEL 18 Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar .....	69
TABEL 19 Perkembangan Capaian Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar .....	70

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 GAMBARAN UMUM**

Politeknik Pariwisata Makassar merupakan salah satu dari 6 (enam) Politeknik Pariwisata dibawah Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang memiliki sejarah panjang secara kelembagaannya. Cikal bakal eksistensinya dimulai dari pendirian Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Ujung Pandang, pada tanggal 18 September 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Parpostel No. KM.241/OT.001/MPPT-91, diresmikan oleh Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi, pada saat itu, yang dijabat oleh Alm. Bapak Soesilo Soedarman. Pendirian BPLP di Ujung Pandang bertujuan untuk mengatasi kekurangan tenaga profesional di bidang pariwisata di kawasan Timur Indonesia, mengingat keberadaan kota Ujung Pandang sebagai pintu gerbang dan barometer pembangunan di Kawasan timur Indonesia. Langkah ini diprakarsai oleh Bapak Ir. Yonathan L. Parapak (Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasim 1991-1998) dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Amiruddin, (Gubernur Sulawesi Selatan, 1983-1993) yang memperoleh dukungan moril maupun materil dari para pemangku kepentingan kepariwisataan provinsi Sulawesi Selatan, antara lain Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara, Asosiasi Industri Pariwisata (PHRI dan Asita) Provinsi Sulawesi Selatan, dan para pengusaha di bidang kepariwisataan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada awal pendiriannya, BPLP Ujung Pandang membuka program Sertifikat Perdana, yaitu program pelatihan singkat selama 6 (enam) bulan yang diperuntukkan bagi tenaga kerja hotel, restoran, pramuwisata dan usaha perjalanan wisata di provinsi Sulawesi Selatan pada jenjang jabatan minimal supervisor. Program ini dibentuk sebagai strategi untuk memperkenalkan keberadaan BPLP Ujung Pandang, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan kualitas sumberdaya manusia industri dan masyarakat pariwisata di Sulawesi Selatan. Melihat respon industri dan masyarakat yang sangat besar, maka pada tahun 1992, BPLP Ujung Pandang membuka empat program studi di bidang pariwisata pada Program Sertifikat dan jenjang pendidikan Diploma II, yang meliputi Program Studi Kantor Depan, Tata Graha, Tata Hidangan, Tata Boga, dan Usaha Perjalanan Wisata. Pada tahun 1994, BPLP Ujung Pandang mulai meluluskan alumni program Diploma II dan membuka Program Diploma III

Berjenjang pada, Program Studi Manajemen Makanan Minuman dan Manajemen Divisi Kamar.

Pada tahun 1997, BPLP Ujung Pandang bertransformasi dan meningkatkan status kelembangaan menjadi Akademi Pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.27/OT.001/MPPT-97. Perubahan ini juga mencakup pembukaan beberapa program studi baru pada jenjang Diploma 2 dan Diploma 3, serta melakukan berbagai kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional seperti Japan International Cooperation Agency (JICA), Kedutaan Perancis, British Council dan Institute of Technology MARA (Malaysia). Akademi Pariwisata Ujung Pandang terus mengembangkan fasilitas, kerjasama kelembangaan tingkat nasional dan internasional, serta melaksanakan akreditasi program studi yang semakin memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan terkemuka di bidang pariwisata.

Pada tahun 2000, sejalan dengan perubahan nama kota Ujung Pandang menjadi kota Makassar, maka nama Akademi Pariwisata Ujung Pandang juga mengalami penyesuaian nama menjadi Akademi Pariwisata Makassar. Akademi Pariwisata Makassar terus berakselerasi menerapkan berbagai regulasi yang berhubungan dengan peningkatan kualitasnya. Pada tahun ini juga, Akademi Pariwisata Makassar menjadi Pilot Project Kerjasama pengembangan system pelatihan dan pengujian berbasis kompetensi, yaitu Makassar Tourism Training Project (MTTP), sebuah project dibawah Indonesia-Australia Partnership for Skills Development Program (IAPSD) dan Ausaid. Proyek ini memberikan kontribusi besar dalam peningkatan kapasitas dosen dengan mengirimkan 12 orang dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi di Canberra-Australia.

Pada tahun 2015, sesuai dengan perkembangan regulasi Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dimana prioritas pengembangan Pendidikan vokasi menjadikan perubahan status Akademi Pariwisata Makassar menjadi Politeknik Pariwisata Makassar yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pariwisata Nomor 15 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar. Pergantian status ini diikuti dengan pembukaan jenjang Pendidikan Diploma 4 dan program-program studi baru, yaitu Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Tata Boga, Manajemen Bisnis Jasa Perjalanan Wisata, dan Manajemen Bisnis Konvensi dan Perhelatan.

Pada tahun 2018, Politeknik Pariwisata Makassar berupaya menjawab kebutuhan dan perkembangan industri dan masyarakat, termasuk pemerintah terhadap kebutuhan sumberdaya manusia professional dengan membuka program Diploma 4, yaitu program studi Destinasi Pariwisata dan Pengelolaan Perhotelan. Seiring dengan upaya peningkatan kualitas akademik, Politeknik Pariwisata Makassar berhasil memperoleh akreditasi internasional, seperti Akreditasi TedQual dari UNWTO pada tahun 2020, dan Sertifikat ISO 9001:2015 serta Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB) atas predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Politeknik Pariwisata Makassar juga melakukan berbagai peningkatan kualitas dan inovasi sesuai standar akreditasi perguruan tinggi dan pada tahun 2022, berhasil memperoleh peringkat akreditasi "BAIK SEKALI" untuk institusi dan beberapa program studi memperoleh peringkat "Unggul", sebagai salah satu strategi dalam mewujudkan visi Politeknik Pariwisata Makassar yaitu "Menjadi Perguruan Tinggi Kepariwisataan Unggulan yang Berbasis pada Kepribadian Indonesia dan memiliki daya saing internasional pada tahun 2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik Pariwisata Makassar memiliki misi: menghasilkan SDM kepariwisataan unggulan yang tetap berkepribadian Indonesia; mengembangkan penelitian terapan kepariwisataan yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal; dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

Di tengah perjalanan panjang ini, Politeknik Pariwisata Makassar menghadapi sejumlah tantangan strategis yang perlu dihadapi dalam upaya meningkatkan daya saing di tingkat internasional. Tantangan utama yang dihadapi meliputi peningkatan kualitas SDM yang sejalan dengan kebutuhan industri global, pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri, serta upaya memperkuat jaringan kerja sama internasional untuk meningkatkan kapasitas akademik dan pengajaran. Sebagai perguruan tinggi yang telah bertransformasi menjadi Politeknik, Politeknik Pariwisata Makassar terus berupaya untuk menciptakan sinergi antara dunia pendidikan dan industri pariwisata, dengan tetap mengedepankan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum. Peningkatan kualitas layanan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi fokus utama dalam mencapai visi dan misi institusi yang sudah ditetapkan, serta menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Politeknik Pariwisata Makassar berkomitmen untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas tinggi, guna mendukung kemajuan industri pariwisata Indonesia yang semakin berkembang. Beberapa langkah strategis yang terus diusung dalam rencana strategis ke depan antara lain penerapan kurikulum berbasis Asean MRA-TP, mengadopsi praktik baik system pembelajaran dari Swiss Hotel School, Peningkatan kerjasama internasional, peningkatan kapasitas dosen melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan *teching industry*, penambahan kapasitas ruang teori dan praktik terintegrasi dengan dilengkapi prasarana teknologi terkini, pengembangan *co-working space* dan sebagainya, termasuk penetapan target memperoleh QS *World University Rankings*, *Time Higher Education (THE)* dan *Green Metric UI* sebagai perguruan tinggi yang mengadopsi *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2030. Politeknik Pariwisata Makassar diharapkan akan terus menjadi pusat unggulan pendidikan tinggi di bidang pariwisata yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya di kawasan Timur Indonesia.

## **1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN**

Dalam memetakan potensi dan permasalahan Poltekpar Makassar, analisis yang dilakukan berfokus pada kondisi terkini serta proyeksi masa depan, yang akan dibagi dalam dua kategori utama, yaitu analisis internal dan eksternal

### **Analisis Internal**

#### **A. Tata Pamong**

Tata Pamong merujuk pada pengelolaan organisasi melalui struktur dan pembagian tugas yang jelas. Politeknik Pariwisata Makassar (Poltekpar Makassar) mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata, yakni ; Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 15 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Poltekpar Makassar dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 14 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata. Struktur organisasi ini diatur secara ketat oleh Kemenpariwisata, yang berarti setiap perubahan harus disetujui oleh kementerian tersebut. Dengan demikian, meskipun Poltekpar Makassar dapat memberikan masukan terkait pengelolaan dan struktur, perubahan besar harus sejalan dengan kebijakan yang berlaku di tingkat kementerian.

## B. Tata Kelola dan Kerjasama

### 1) Tata Kelola

Poltekpar Makassar memiliki core bisnis yang berfokus pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai unit pendidikan tinggi mandiri, Poltekpar Makassar memiliki otonomi dalam mengatur penggunaan anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Hal ini memberikan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan internal dan pengembangan sesuai dengan perkembangan dunia pariwisata yang dinamis.

### 2) Ekonomi

Sektor pariwisata Indonesia mengalami fluktuasi signifikan, terutama akibat dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang 16,91 miliar USD untuk devisa negara, namun turun drastis pada tahun 2020 dan 2021. Meski demikian, sektor ini mulai pulih, dan pada tahun 2023, pendapatan devisa pariwisata kembali meningkat hingga mencapai 14 miliar USD. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah bangkit dari keterpurukan, membawa dampak positif terhadap perekonomian. Seiring dengan itu, kebutuhan akan tenaga kerja pariwisata juga meningkat. Data Kemenparekraf memperkirakan bahwa pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata akan meningkat menjadi 27,29 juta orang. Tantangan bagi Poltekpar Makassar adalah terus menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja di sektor pariwisata, yang terus berkembang.

## C. Politik dan Sosial Budaya

Poltekpar Makassar, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kemenparekraf, sangat dipengaruhi oleh kebijakan politik pemerintah, khususnya terkait dengan pembangunan sektor pariwisata. Dengan adanya transisi kepemimpinan pada tahun 2025 dan visi Indonesia Emas 2045, Poltekpar Makassar harus siap beradaptasi dengan kebijakan baru yang akan mendukung pencapaian tujuan nasional. Sektor pariwisata juga memiliki dampak sosial budaya yang signifikan, baik positif maupun negatif. Pariwisata dapat mempromosikan dan melestarikan budaya lokal, namun juga dapat mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat serta potensi hilangnya identitas budaya akibat dampak dari over-tourism. Oleh karena itu, penting bagi Poltekpar Makassar untuk tidak hanya memfokuskan

pendidikan pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan pelestarian sosial budaya sebagai bagian dari pembelajaran bagi mahasiswa.

#### D. Teknologi dan Lingkungan

Kemajuan teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sektor pariwisata. Pemanfaatan teknologi seperti IoT, AI, VR/AR, dan big data telah meningkatkan pengalaman wisatawan dan efisiensi operasional di sektor ini. Namun, Poltekpar Makassar perlu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang ada, dan lulusannya siap mengadaptasi teknologi terbaru. Selain itu, sektor pariwisata harus menjaga keseimbangan dengan pelestarian lingkungan alam. Indonesia yang kaya akan destinasi alamnya rentan terhadap bencana alam yang dapat mengganggu stabilitas industri pariwisata. Poltekpar Makassar perlu mempersiapkan generasi mendatang untuk dapat melakukan mitigasi risiko dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam atau krisis global seperti pandemi, untuk memastikan keberlanjutan industri pariwisata di masa depan.

Dengan demikian, Poltekpar Makassar harus menghadapi tantangan besar untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata, tetapi juga memiliki wawasan tentang pentingnya kebijakan sosial, teknologi, dan lingkungan dalam industri pariwisata yang berkelanjutan.

### 1.3 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

#### 1.3.1 Tugas

Politeknik Pariwisata Makassar (Poltekpar Makassar) merupakan perguruan tinggi negeri yang mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan. Memiliki peran penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di bidang kepariwisataan, dengan dasar kepribadian Indonesia dan orientasi menuju daya saing internasional. Untuk mewujudkan visi dan misinya, Poltekpar Makassar memiliki struktur organisasi yang jelas, yang memfasilitasi pelaksanaan berbagai tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan kepariwisataan. Struktur organisasi ini terdiri dari berbagai lembaga dan pejabat yang memiliki kewenangan masing-masing, mulai dari Direktur, Pembantu Direktur, hingga Senat Akademik, serta jurusan dan program studi yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di Poltekpar Makassar.

Struktur organisasi dan tata laksana Poltekpar Makassar disusun sedemikian rupa agar dapat mendukung sistem pendidikan vokasi yang unggul. Struktur organisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian berfungsi secara optimal dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang tinggi, penelitian terapan yang berbasis pada budaya dan lingkungan lokal, serta pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan perkembangan dunia kepariwisataan.

### 1.3.2 Fungsi

Politeknik Pariwisata Makassar (Poltekpar Makassar) memiliki fungsi ;

- 1) Penyusunan Rencana Dan Program Pendidikan;
- 2) Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi di Bidang Kepariwisataan;
- 3) Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Pengelolaan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
- 4) Pelaksanaan Administrasi Umum;
- 5) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu;
- 6) Pelaksanaan Pengawasan Internal;
- 7) Pembinaan Sivitas Akademika; dan
- 8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Penjelasan lebih lanjut lihat statute poltekpar Makassar NO. 14 tahun 2020

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekpar Makassar berperan penting dalam mencetak tenaga ahli yang terampil di sektor pariwisata melalui pendidikan vokasi. Dalam hal ini, Poltekpar Makassar tidak hanya menawarkan program pendidikan diploma, tetapi juga memiliki kewenangan untuk mengembangkan pendidikan hingga tingkat sarjana terapan, magister terapan, atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Lembaga ini bertanggung jawab penuh kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Fungsi lain yang melekat pada Poltekpar Makassar adalah otonomi dalam pengelolaan lembaga. Otonomi ini mencakup dua bidang utama, yaitu akademik dan non-akademik. Di bidang akademik, Poltekpar Makassar memiliki kebebasan untuk menetapkan kebijakan operasional, seperti kurikulum program studi, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, hingga penentuan persyaratan kelulusan. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada lembaga untuk menyesuaikan kualitas pendidikan dengan kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang, sekaligus memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan berkualitas. Selain itu, pengelolaan bidang non-akademik juga merupakan bagian dari otonomi ini, termasuk administrasi kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, Poltekpar Makassar juga berperan sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Poltekpar Makassar memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata, tidak hanya melalui pendidikan, tetapi juga dengan melakukan penelitian yang mendukung perkembangan pariwisata serta mengabdikan diri kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan sektor pariwisata. Dengan otonomi pengelolaan ini, Poltekpar Makassar diharapkan dapat terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat peranannya sebagai lembaga pendidikan unggul di bidang pariwisata.



*Gambar 1 Organisasi dan Tata Laksana (Ortala Permenpar No. 15 tahun 2015)*

#### 1.4 MANDAT DAN PERAN STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN UTAMA

Politeknik Pariwisata Makassar memiliki mandat yang jelas untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di bidang pariwisata, dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan siap berkontribusi pada pembangunan industri pariwisata Indonesia. Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Poltekpar Makassar memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja yang terampil, berkepribadian Indonesia, serta mampu bersaing di tingkat internasional. Mandat ini tercermin dalam komitmen Poltekpar Makassar untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat, dengan berfokus pada pengembangan inovasi dan kearifan lokal yang selaras dengan perkembangan industri pariwisata global.

Selain itu, Poltekpar Makassar memiliki peran penting dalam membangun kolaborasi yang erat antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Peran strategis ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan selalu relevan dengan kebutuhan industri, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Poltekpar Makassar juga bertugas memperkuat hubungan dengan berbagai pihak terkait, baik dari pemerintah, industri, maupun masyarakat, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang sinergis dan mendukung keberlanjutan pengembangan industri pariwisata. Dengan demikian, Poltekpar Makassar tidak hanya berfokus pada

kualitas akademik, tetapi juga pada peranannya dalam memperkuat sektor pariwisata melalui SDM yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global.

### 1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja instansi pemerintah ini disusun dengan sistematika yang mengacu pada PermenPAN RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada **Bab I: Pendahuluan**, laporan dimulai dengan latar belakang yang menjelaskan pentingnya kinerja organisasi serta gambaran umum mengenai kondisi dan urgensi penyusunan laporan ini. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tugas, fungsi, dan struktur organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam bagian ini, juga akan dibahas mandat dan peran strategis organisasi, serta masalah utama yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yang optimal.

**Bab II: Perencanaan Kinerja** terdiri dari tiga sub-bab yang menguraikan tentang rencana strategis, rencana kerja, dan anggaran, serta perjanjian kinerja untuk tahun 2024. Rencana strategis berfokus pada visi, misi, dan tujuan organisasi yang akan dicapai dalam periode perencanaan, termasuk langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut. Rencana kerja dan anggaran 2024 menjelaskan prioritas kegiatan dan pengalokasian sumber daya yang akan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Perjanjian kinerja tahun 2024 memuat indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja selama tahun anggaran tersebut.

Pada **Bab III: Akuntabilitas Kinerja**, laporan ini menjelaskan pencapaian kinerja organisasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, serta realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang ada. Selain itu, bagian ini juga akan menguraikan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana. Laporan ini juga mencakup kinerja lainnya yang relevan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SGDs), Pengarusutamaan Gender (PUG), serta upaya dalam pengentasan kemiskinan ekstrem. Semua aspek ini dinilai untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Evaluasi internal yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem internal organisasi, serta proses evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja. Bagian ini memberikan analisis mendalam mengenai area yang perlu diperbaiki dan langkah-

langkah yang harus diambil untuk meningkatkan kinerja organisasi di masa mendatang. Evaluasi internal ini menjadi dasar penting untuk menyusun rekomendasi yang akan dipaparkan dalam bagian penutupan laporan.

Pada **Bab IV: Penutup**, laporan ini ditutup dengan kesimpulan yang merangkum capaian kinerja organisasi, hasil yang diperoleh sepanjang tahun anggaran 2024, serta temuan-temuan penting selama pelaksanaan kegiatan. Bagian ini juga mencakup rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil evaluasi, dengan tujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam perbaikan di masa depan. Rekomendasi tersebut meliputi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengoptimalkan kinerja organisasi, serta memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan pada periode mendatang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Makassar dimaksudkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, program, kegiatan dan tolak ukur kinerja kegiatan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Renstra memberikan pedoman bagi pencapaian kinerja dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam renstra tersebut ditetapkan tujuan dan target yang ingin dicapai dalam periode tahun 2020 – 2024.

Rencana strategis Poltekpar Makassar untuk periode 2020-2024 disusun berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap komponen lingkungan internal dan eksternal yang meliputi masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak. Visi Poltekpar Makassar adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Kepariwisataan Unggulan yang Berbasis pada Kepribadian Indonesia, menuju Daya Saing Internasional pada 2024." Dengan Misi sbb :

1. Menghasilkan SDM kepariwisataan unggulan yang tetap berkepribadian Indonesia
2. Mengembangkan penelitian terapan kepariwisataan berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal
3. Mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat melalui iniovasi teknologi tepat guna, kearifan local dan kelestarian lingkungan

Kemudian sasaran, dan tujuan disusun sesuai dengan visi ini, yang mengutamakan peningkatan daya saing, relevansi kurikulum, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan.

Perencanaan yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar 2024 mengacu pada capaian yang ditargetkan untuk mendapatkan seluruh program studi yang terakreditasi unggul. Oleh karena itu sebagai acuan dalam pencapaian rencana dapat dijelaskan sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akreditasi.

### 2.1.1. Tujuan dan Fungsi Politeknik Pariwisata Makassar

Berdasarkan visi dan misi tahun 2020-2024, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang pariwisata yang kompeten dan profesional; Menyiapkan insan pengabdian pariwisata yang memiliki kemampuan profesional di bidang kepariwisataan, dengan berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah, moral, dan etika ilmu pengetahuan.
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada dunia industri dan masyarakat; Menghasilkan hasil penelitian di bidang kepariwisataan yang memiliki keunggulan kompetitif secara nasional maupun internasional, yang bisa dimanfaatkan oleh dunia industri pariwisata maupun masyarakat.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar internasional. Dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, diharapkan pencapaian sasaran yang ditetapkan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
4. Mewujudkan Kerja Sama Pengembangan SDM Bidang Pariwisata. Pengembangan SDM Pariwisata tidak bisa dilakukan hanya oleh salah satu pihak saja. Prosesnya harus dilakukan secara bersama-sama dalam porsi masing-masing. Atas dasar pemikiran inilah perlu dilakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pariwisata ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 3 tahun 2016, Politeknik Pariwisata Makassar memiliki tugas dan fungsi di bidang akademik dan non akademik.

Sehubungan dengan tugas dan fungsi bidang akademik, maka Poltekpar Makassar melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penetapan norma kebijakan operasional, dan pelaksanaan Pendidikan yang terdiri atas: a) persyaratan akademik yang akan digunakan; b) kurikulum program studi; c) proses pembelajaran; d) penilaian hasil belajar; e) persyaratan kelulusan; dan f) wisuda;
- 2) penetapan norma kebijakan operasional, dan
- 3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan dalam bidang non-akademik, Poltekpar Makassar memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan organisasi yang berhubungan dengan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dan sistem penjaminan mutu internal;
- 2) Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan keuangan yang berhubungan dengan pembuatan perjanjian dengan pihak ketiga dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi dan sistem pencatatan dan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan
- 3) Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan kemahasiswaan yang berhubungan dengan kegiatan kemahasiswaan kokurikuler, organisasi kemahasiswaan dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa;
- 4) Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan ketenagaan yang berhubungan dengan penugasan dan pembinaan sumber daya manusia dan penyusunan target kerja dan jenjang karir sumber daya manusia;
- 5) Penetapan norma, kebijakan operasional sarana dan prasarana yang berhubungan dengan penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana; dan pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

#### 2.1.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) di bawah Kemenparekraf RI. Selanjutnya indikator tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis Poltekpar Makassar Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama dari Poltekpar Makassar yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup Politeknik Pariwisata Makassar. Sasaran kegiatan ini memiliki indikator sebagai berikut:
  - 1) Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Makassar untuk terserap di sektor pariwisata;
  - 2) Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan; dan
  - 3) Tingkat *compliance* Politeknik Pariwisata Makassar terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- b. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar. Indikator sasaran ini adalah:
  - 4) Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)
- c. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar sesuai dengan skema kualifikasi. Indikatornya adalah:
  - 5) Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi sesuai dengan skema kualifikasi.
- d. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Makassar menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi. Indikator sasaran ini adalah:
  - 6) Jumlah program studi yang terakreditasi A.
- e. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Makassar. Indikatornya adalah:
  - 7) Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti terhadap total kerja sama yang disepakati.

Perumusan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Makassar menggunakan *tools Balanced Scorecard* yang terbagi menjadi 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholders*, *customers*, *internal process*, serta *learn and growth*. Sasaran strategis Politeknik Pariwisata Makassar didelegasikan menjadi sasaran program dan kegiatan. Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas digunakan pendekatan:

1. Kurikulum yang digunakan berbasis kompetensi;
2. Pengembangan pegawai/dosen sesuai dengan kebutuhan lembaga, baik jumlah maupun kualifikasi;
3. Penelitian yang dilakukan berorientasi pada kepentingan masyarakat;
4. Pengembangan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung kemajuan pariwisata;
5. Kerja sama dititikberatkan pada peningkatan kualitas SDM dan pengembangan pariwisata daerah;
6. Pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tersebut/tersebut di atas maka dapat dirangkum dalam table berikut ini:

Tabel 1 Sasaran Kinerja Poltekpar Makassar Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Capaian 2024
01	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Makassar	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di Sektor Pariwisata	2 Bulan
		2	Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	95 %
		3	rasio pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	100%
02	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Poltekpar Makassar	4	Rasio Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar	90%
03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan Skema Kualifikasi	5	Jumlah Mahasiswa pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai Skema Kualifikasi	3000 sertifikat
04	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah Program Studi Poltekpar Makassar yang terakreditasi	8 Prodi
05	Terselenggaranya Kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7	Rasio Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar	100%

## 2.2 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN 2024

Politeknik Pariwisata Makassar merupakan lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi di bidang pariwisata. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi, pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana yang memadai menjadi elemen penting. Keuangan yang transparan dan efektif, didukung oleh fasilitas yang memadai, merupakan landasan bagi tercapainya mutu pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Dalam hal ini, perencanaan strategis melalui Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL), serta Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) berperan penting dalam mengarahkan alokasi dan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Renstra Politeknik Pariwisata Makassar Renstra Poltekpar Makassar 2020-2024 adalah dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun untuk periode lima tahun. Renstra ini mencakup visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan kebijakan pengembangan lembaga dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Renstra ini juga menjadi acuan utama dalam penyusunan Renja dan RKAKL yang lebih terperinci.

Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Serta untuk menjaga kesinambungan kebijakan RPJMN Tahun 2020-2024. Bagi pemerintah pusat, RKP merupakan acuan K/L dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) K/L serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) K/L, yang selanjutnya dituangkan dalam Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebagai acuan penyusunan Renja. Politeknik Pariwisata Makassar menetapkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2024, dengan melakukan identifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024 dengan melakukan pertemuan dua pihak (Bilateral Meeting) antara Politeknik Pariwisata Makassar (difasilitasi oleh Biro Perencanaan dan keuangan) dengan Kementerian PPN/Bappenas yang membahas draft Renja yang berisi informasi dan struktur kinerja Politeknik Pariwisata Makassar.



Gambar 2 Alur Proses Perencanaan dan Penganggaran

Untuk mencapai Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang dituangkan dalam IKU Poltekpar Makassar maka Poltekpar Makassar mendapatkan alokasi anggaran yang tertuang dalam DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 116,251,220,000, dengan rincian sbb :

No.	Jenis Belanja	Jumlah Pagu Rp	Persentase (%)
1.	Belanja Pegawai	19.798.976.000	17,03
2.	Belanja Barang	61.452.244.000	52,86
3.	Belanja Modal	35.000.000.000	30,11
	Total Anggaran	116.251.220.000	100

Sumber : DIPA Poltekpar Makassar Tahun 2024

Anggaran tersebut didistribusikan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Poltekpar Makassar. Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan perencanaan anggaran dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2 Rencana Anggaran Poltekpar Makassar Tahun 2024 Berdasarkan IKSK

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Rencana Anggaran
01	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Makassar	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di Sektor Pariwisata	223.290.000
		2	Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	2,640,542,000
		3	rasio pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	895,944,000
02	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Poltekpar Makassar	4	Rasio Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar	14,947,135,000
03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan Skema Kualifikasi	5	Jumlah Mahasiswa pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai Skema Kualifikasi	895,944,000
04	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah Program Studi Poltekpar Makassar yang terakreditasi	7,162,694,000
05	Terselenggaranya Kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7	Rasio Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar	403,929,000

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA

Surat Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2024 bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas pemerintahan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil. Dalam perjanjian ini, Direktur Politeknik Pariwisata Makassar berkomitmen untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran, dengan memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan transparansi dalam setiap langkah kebijakan serta pengelolaan anggaran. Selain itu, perjanjian ini menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi berkala terhadap program-program yang dilaksanakan, guna memastikan pencapaian hasil yang sesuai dengan target yang ditentukan. Efektivitas, efisiensi, dan hasil yang nyata menjadi dasar dalam setiap keputusan yang diambil, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat serta memperkuat kontribusi Politeknik Pariwisata Makassar terhadap pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Perjanjian ini juga mencakup komitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan inovatif dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Makassar pada tahun 2024.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE  
 Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Makassar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ni Wayah Giri Adnyani  
 Jabatan : Sekretaris Kementerian / Sekretaris utama

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lam perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan di dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,  
  
 Ni Wayah Giri Adnyani

Pihak Pertama,  
  
 Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DIREKTUR POLTEKPAR MAKASSAR**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar	1 Waktu hingga maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Makassar untuk terdapat di sektor pariwisata (bulan)	2
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	95
		3 Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	100
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Makassar	1 Rasio lulusan ( output ) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar Sesuai dengan Skema Kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi ( mahasiswa )	3000
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Makassar Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu	1 Jumlah prodi di politeknik pariwisata makassar yang terakreditasi ( program study )	8
5	Terseleenggaranya Kerjasama Keperawatan di Politeknik Pariwisata	1 Rasio kerjasama yang dihidakanjuri terhadap total kerjasama yang dipekerjakan (%)	100

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp. 69.722.989,000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp. 46.528.231,000
<b>Total</b>	<b>Rp. 116.251.220.000</b>

Jakarta, Januari 2024

Sekretaris Kementerian/  
 Sekretaris Utama  
  
 Ni Wayah Giri Adnyani

Direktur Poltekpar Makassar  
  
 Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE

*Gambar 3 Perjanjian Kinerja Pimpinan*

Perjanjian kinerja ini merupakan wujud komitmen kuat dari Direktur Politeknik Pariwisata Makassar untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, profesionalisme, dan integritas. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut Direktur Poltekpar Makassar berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan orientasi pada hasil yang terukur. Dengan adanya pengawasan yang ketat, evaluasi yang transparan, serta penggunaan anggaran yang tepat sasaran, Politeknik Pariwisata Makassar akan terus berupaya mewujudkan kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat yang lebih baik, mendukung pembangunan sektor pariwisata, serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian Direktur Poltekpar Makassar beserta jajarannya akan bekerja keras untuk mencapai setiap target yang telah ditetapkan dan terus berinovasi demi kemajuan Bersama berdasarkan IKSK yang telah ditetapkan.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan institusi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan efektif. Dalam hal ini, Politeknik Pariwisata Makassar telah berusaha untuk menunjukkan capaian kinerja yang signifikan melalui realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya. Capaian kinerja organisasi Poltekpar Makassar mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam bidang akademik, pengelolaan sarana prasarana, maupun pengembangan sumber daya manusia.

Pada tahun 2024, realisasi anggaran Poltekpar Makassar menunjukkan upaya maksimal dalam pengelolaan dana yang efisien dan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Penggunaan sumber daya yang efisien ini bertujuan untuk memaksimalkan output dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan pengembangan kualitas pendidikan. Efisiensi tersebut tercermin dalam pengelolaan keuangan yang akuntabel serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan.

Selain itu, Poltekpar Makassar juga mengedepankan kinerja terkait dengan berbagai program sosial yang mendukung pembangunan yang inklusif, seperti Program Studi Gender dan Pembangunan Sosial (SGDS), Peningkatan Peran Perempuan dalam Pembangunan (PUG), serta penanggulangan Kemiskinan Ekstrem. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Poltekpar Makassar untuk tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang pariwisata, tetapi juga berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan sosial yang lebih luas.

Evaluasi internal yang dilaksanakan juga menjadi langkah penting dalam menilai sejauh mana kinerja organisasi telah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses operasional dan penyusunan kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Dengan adanya evaluasi internal yang rutin, Poltekpar Makassar dapat terus beradaptasi dan mengembangkan kinerjanya agar lebih optimal dalam menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan.

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Makassar. Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Makassar dilakukan dengan membandingkan antara target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan III dengan Realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran 2023. Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya berdasarkan realisasi program kerja melalui anggaran yang telah ditetapkan, dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target.

Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja, keberhasilan suatu organisasi pemerintah akan terlihat dari kemampuan instansi tersebut dalam melaksanakan program- programnya berdasarkan sumber daya yang dikelolanya menuntut mencapai hasil sesuai yang direncanakan yang tertuang dalam renstra dan perjanjian kinerja (PK). Berikut ini akan diuraikan Realisasi Pencapaian Sasaran Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2023 yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan sebagaimana Perjanjian Kinerja perubahan ke III Tahun 2023 sebagaimana gambar terlampir Berikut ini akan diuraikan capaian indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) masing- masing sasaran sebagai berikut :

Tabel 3 Capaian Kinerja Poltekpar Makassar

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target 2024	Capaian 2024	Naik / Turun (%)	
01	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Makassar	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di Sektor Pariwisata	2 Bulan	2 Bulan	-
		2	Rasio Penelitian Kepariwisataaan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	95 %	139,39 %	Naik 44,39 %
		3	rasio pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	100%	145,16 %	Naik 45,16 %
02	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Poltekpar Makassar	4	Rasio Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar	90%	87,63%	Turun 2,37 %
03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan Skema Kualifikasi	5	Jumlah Mahasiswa pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai Skema Kualifikasi	3000 sertifikat	3025 sertifikat	Naik 1 %
04	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah Program Studi Poltekpar Makassar yang terakreditasi	8 prodi	8 Prodi	100 %
05	Terselenggaranya Kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7	Rasio Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar	100%	140%	Naik 40 %

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Capaian 2023	Capaian 2024	Naik / Turun (%)	
01	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Makassar	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di Sektor Pariwisata	2 Bulan	2 Bulan	-
		2	Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	100%	139,39%	Naik 39,39 %
		3	rasio pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar	100%	145,16%	Naik 45,16 %
02	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Poltekpar Makassar	4	Rasio Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar	88%	87,63%	Turun 0,37 %
03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan Skema Kualifikasi	5	Jumlah Mahasiswa pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai Skema Kualifikasi	3000 sertifikat	3025 sertifikat	Naik 1 %
04	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah Program Studi Poltekpar Makassar yang terakreditasi	5 prodi	8 Prodi	Naik 1,6 %
05	Terselenggaranya Kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7	Rasio Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar	100%	140%	Naik 40 %

## Realisasi Anggaran

Kode	Uraian	BELANJA		
		Pagu	Realisasi	Persentase
10	PENDIDIKAN	116,251,220,000.00	102,781,032,066.00	88.41%
06	PENDIDIKAN TINGGI	116,251,220,000.00	102,781,032,066.00	88.41%
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	69,722,989,000.00	57,142,896,595.00	81.96%
5349	Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	69,722,989,000.00	57,142,896,595.00	81.96%
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	899,494,000.00	874,830,030.00	97.26%
003	Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Makassar	899,494,000.00	874,830,030.00	97.26%
PEC	Kerja sama	507,244,000.00	393,050,901.00	77.49%
003	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Makassar	507,244,000.00	393,050,901.00	77.49%
RAA	Sarana Bidang Pendidikan	24,418,585,000.00	24,418,585,000.00	100%

Kode	Uraian	BELANJA		
		Pagu	Realisasi	Persentase
003	Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar	24,418,585,000.00	24,418,585,000.00	100%
<b>RBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>	<b>10,581,415,000.00</b>	<b>996,823,000.00</b>	<b>9.42%</b>
003	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Makassar	10,581,415,000.00	996,823,000.00	9.42%
<b>SAD</b>	<b>Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan</b>	<b>33,316,251,000.00</b>	<b>30,459,607,664.00</b>	<b>91.43%</b>
003	Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Makassar	32,420,307,000.00	29,607,956,814.00	91.33%
010	Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar	895,944,000.00	851,650,850.00	95.06%
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>46,528,231,000.00</b>	<b>45,638,135,471.00</b>	<b>98.09%</b>
<b>6241</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata</b>	<b>46,528,231,000.00</b>	<b>45,638,135,471.00</b>	<b>98.09%</b>
<b>EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>42,419,423,000.00</b>	<b>41,715,053,995.00</b>	<b>98.34%</b>
962	Layanan Umum	1,005,043,000.00	974,795,355.00	96.99%
963	Layanan Data dan Informasi	1,247,000,000.00	1,233,475,150.00	98.92%
994	Layanan Perkantoran	40,167,380,000.00	39,506,783,490.00	98.36%

Kode	Uraian	BELANJA		
		Pagu	Realisasi	Persentase
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	3,234,789,000.00	3,159,866,180.00	97.68%
954	Layanan Manajemen SDM	3,234,789,000.00	3,159,866,180.00	97.68%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	874,019,000.00	763,215,296.00	87.32%
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	107,862,000.00	107,862,000.00	100%
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	270,157,000.00	192,225,000.00	71.15%
955	Layanan Manajemen Keuangan	496,000,000.00	463,128,296.00	93.37%

Berdasarkan Tabel 3 di atas, capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 adalah Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di Sektor Pariwisata. Target dan realisasi IKSK Waktu Tunggu Maskimal Lulusan Polterkpar Makassar terserap di sector pariwisata Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut ini:

*TABEL 3 Target dan Realisasi IKSK 1 Tahun 2024*

No	Capaian IKSK 1	Waktu Tunggu
1.	Target IKSK 1 Tahun 2024	2 bulan
2.	Realisasi IKSK 1 Tahun 2024	2 bulan

Tabel 4 menunjukkan keselarasan antara target dan realisasi waktu tunggu IKSK 1 Poltekpar Makassar pada tahun 2024. Target waktu tunggu lulusan ditetapkan selama 2 bulan, dan realisasinya menunjukkan *hasil yang sesuai dengan target tersebut*. Kesuksesan ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Poltekpar Makassar dalam menyiapkan lulusan agar cepat terserap di sektor pariwisata. Pencapaian ini juga menunjukkan keberhasilan dalam membangun hubungan yang kuat dengan industri, menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, serta meningkatkan kompetensi lulusan. Stabilitas antara target dan realisasi ini merupakan indikator kualitas manajemen dan komitmen institusi terhadap pencapaian tujuan

pendidikan vokasi. Selain itu, keberhasilan ini dapat menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi program-program pendukung yang diterapkan, seperti bimbingan karier, magang, dan pelatihan berbasis praktik. Dengan mempertahankan tren ini, Poltekpar Makassar berpotensi terus memperkuat reputasi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang siap kerja dalam waktu singkat. Pencapaian ini juga relevan sebagai bukti keberhasilan pendidikan tinggi dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata nasional.

Perbandingan capaian IKSK Waktu Tunggu Maskimal Lulusan Polterkpar Makassar terserap di sector pariwisata dalam 5 (lima) terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*TABEL 4 IKSK 1 Tahun 2020 - 2024*

No	Tahun	Target Waktu Tunggu	Realisasi Waktu Tunggu
1.	Tahun 2020	6 bulan	8 bulan
2.	Tahun 2021	6 bulan	8 bulan
3	Tahun 2022	2 bulan	2 bulan
4	Tahun 2023	2 bulan	2 bulan
5	Tahun 2024	2 bulan	2 bulan

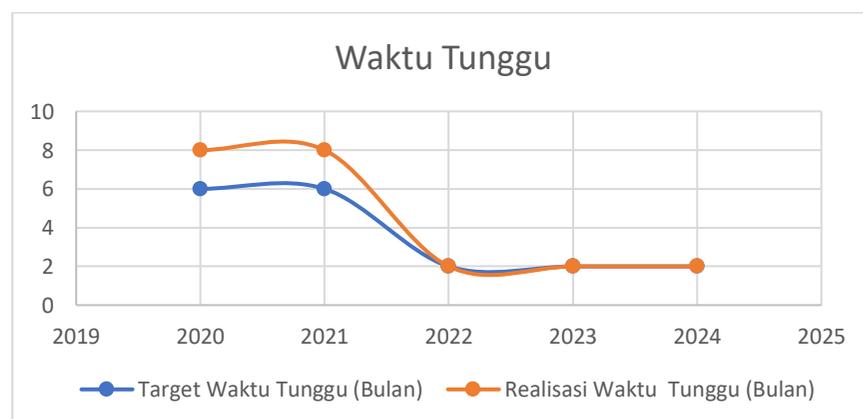
Tabel 5 menunjukkan tren waktu tunggu lulusan Poltekpar Makassar sebelum terserap ke sektor pariwisata selama periode 2020-2024. Pada tahun 2020 dan 2021, target waktu tunggu maksimal ditetapkan 6 bulan, namun realisasi menunjukkan waktu tunggu mencapai 8 bulan. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara target dan realisasi, yang mungkin disebabkan oleh kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19. Mulai tahun 2022, target waktu tunggu maksimal dikurangi menjadi 2 bulan. Capaian realisasi menunjukkan hasil yang lebih baik dengan waktu tunggu lulusan sesuai dengan target, yaitu 2 bulan, hingga tahun 2024. Perubahan signifikan dalam capaian ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam penyaluran lulusan ke sektor pariwisata. Faktor seperti adaptasi terhadap kebutuhan industri, pelatihan berbasis keterampilan, dan peningkatan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan ini. Keberlanjutan tren positif ini dapat menjadi bukti bahwa strategi peningkatan relevansi kurikulum dan kerja sama industri diimplementasikan dengan baik. Namun, perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk mempertahankan atau memperbaiki capaian ini ke depannya. Adanya stabilitas

realisasi waktu tunggu dalam tiga tahun terakhir menjadi indikator kemajuan yang signifikan dalam kinerja institusi pendidikan ini.

*TABEL 5 Perbandingan Realisasi IKSK 1 dengan Standar Nasional Tahun 2024*

No	Capaian IKSK	Waktu Tunggu
1.	Target IKSK 1 Poltekpar Makassar Tahun 2024	2 bulan
2.	Target IKU Nasional (Standar DIKTI)	6 bulan

Tabel 6 tersebut membandingkan target waktu tunggu lulusan Poltekpar Makassar dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) nasional yang ditetapkan oleh DIKTI pada tahun 2024. Target waktu tunggu IKSK 1 Poltekpar Makassar adalah 2 bulan, yang secara signifikan lebih cepat dibandingkan standar nasional DIKTI, yaitu 6 bulan. Perbedaan ini mencerminkan keunggulan Poltekpar Makassar dalam menyiapkan lulusan yang lebih siap kerja dan sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil mengintegrasikan kebijakan pendidikan tinggi dengan permintaan pasar tenaga kerja, melalui pendekatan berbasis keterampilan, peningkatan kerja sama dengan industri, dan penyesuaian kurikulum. Selain itu, target yang lebih cepat ini dapat menjadi daya saing institusi dalam menarik calon mahasiswa yang berorientasi pada kesiapan kerja. Namun, keberhasilan ini harus didukung dengan data realisasi untuk memastikan bahwa target waktu tunggu yang ambisius dapat tercapai secara konsisten. Hal ini menegaskan komitmen Poltekpar Makassar dalam mendukung percepatan pengurangan waktu tunggu lulusan di sektor pariwisata dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi.



*Gambar 4 Waktu Tunggu Lulusan 5 Tahun Terakhir (2020-2024)*

## A. Analisis Kinerja

### a) Analisis Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil mencapai target waktu tunggu maksimal lulusan di sektor pariwisata pada tahun 2024, dengan waktu tunggu yang sesuai dengan target 2 bulan. Di sisi lain, ada beberapa faktor yang perlu dievaluasi untuk memastikan pencapaian ini dapat dipertahankan atau ditingkatkan di masa yang akan datang. Capaian waktu tunggu lulusan Poltekpar Makassar sesuai dengan target, yaitu 2 bulan. Ini menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terutama pada tahun 2020 dan 2021 yang mengalami kesenjangan antara target dan realisasi, yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19.

#### *Pertama*, Efektivitas Program Pengembangan Karir dan Kerja Sama dengan Industri

Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan upaya Poltekpar Makassar dalam memperkuat hubungan dengan industri pariwisata. Pengembangan program magang, pelatihan berbasis keterampilan, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja telah berkontribusi pada percepatan penyerapan lulusan ke sektor pariwisata.

#### *Kedua*, Realisasi Lebih Cepat dari Standar Nasional DIKTI

Poltekpar Makassar berhasil mengurangi waktu tunggu lulusan menjadi 2 bulan, yang jauh lebih cepat daripada standar nasional DIKTI yang menetapkan waktu tunggu maksimal 6 bulan. Ini menunjukkan adanya keunggulan kompetitif Poltekpar Makassar dalam menyiapkan lulusan yang lebih siap kerja.

*Ketiga*, Penyesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Industri. Poltekpar Makassar berhasil menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan sektor pariwisata, yang memungkinkan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan permintaan industri. Kemitraan dengan Industri Pariwisata: Kerja sama yang erat dengan pelaku industri pariwisata memungkinkan lulusan mendapatkan akses lebih cepat ke kesempatan kerja yang relevan. Fokus pada Keterampilan Praktis, Program magang dan pelatihan berbasis praktik sangat mendukung kesiapan lulusan untuk langsung bekerja, sehingga memperpendek waktu tunggu.

### b) Tantangan

Kesenjangan Capaian Tahun 2020 dan 2021. Meskipun pencapaian mulai membaik pada tahun 2022, tahun 2020 dan 2021 menunjukkan adanya kesenjangan antara target dan realisasi, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang mengganggu proses rekrutmen dan pelatihan. Meskipun demikian, pencapaian target di tahun 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil mengatasi tantangan tersebut.

c) Kebutuhan untuk Evaluasi Keberlanjutan Program

Untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja, evaluasi yang lebih mendalam terhadap program-program yang mendukung pencapaian sasaran, seperti magang dan pelatihan berbasis praktik, perlu dilakukan. Menyusun strategi lebih lanjut untuk menghadapi dinamika pasar kerja di sektor pariwisata akan menjadi langkah penting.

d) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM): Dengan berfokus pada peningkatan kualitas SDM, baik dari sisi pengajar maupun peserta didik, Poltekpar Makassar dapat lebih efisien dalam mengembangkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja. Penggunaan Sumber Daya Infrastruktur: Infrastruktur pendidikan yang mendukung program magang dan pelatihan praktis di sektor pariwisata juga berperan dalam memastikan efektivitas pencapaian target. Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan bimbingan karier dan pencarian kerja juga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses ini. Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024, Poltekpar Makassar telah berhasil mencapai target waktu tunggu maksimal lulusan di sektor pariwisata dengan realisasi yang sesuai dengan target. Keberhasilan ini didorong oleh upaya peningkatan kualitas kurikulum, kemitraan dengan industri, serta pelatihan berbasis keterampilan. Meskipun demikian, evaluasi terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan program-program yang ada sangat diperlukan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan pencapaian ini di masa depan.

***Tujuan Pencapaian Target Waktu Tunggu Lulusan***

Capaian indikator kinerja waktu tunggu lulusan pada tahun 2024 mencapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Renstra. Keberhasilan ini mencerminkan dukungan maksimal dari pencapaian sasaran strategis Poltekpar Makassar yang telah tercapai setiap tahunnya.

B. Sasaran Strategis 1: Pengurangan Waktu Tunggu Lulusan

Rata-rata capaian sekitar 100% sesuai dengan yang diperjanjikan. Meskipun belum mencapai capaian maksimal (100%) pada tahun 2020 dan 2021, penurunan waktu tunggu yang signifikan setelah tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan yang positif. Telah tercapai sesuai dengan target yaitu 2 bulan. Hal ini tercapai berkat upaya optimalisasi program magang, kerja sama dengan industri, serta pembaruan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor pariwisata. Inovasi dan Program pada Tahun 2024.

1. Program Magang dan Kerja Sama dengan Industri

Poltekpar Makassar mengembangkan program magang yang bekerja sama dengan berbagai pelaku industri pariwisata, baik di dalam maupun luar negeri. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dan meningkatkan kesiapan mereka untuk bekerja setelah lulus. Melalui kerja sama dengan industri, lulusan dapat langsung terserap di sektor pariwisata, mengurangi waktu tunggu yang umumnya menjadi masalah bagi banyak lulusan.

2. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Poltekpar Makassar secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kurikulumnya untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, lulusan Poltekpar Makassar dilatih dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, yang berkontribusi pada waktu tunggu yang lebih singkat.

3. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Poltekpar Makassar secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kurikulumnya untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, lulusan Poltekpar Makassar dilatih dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, yang berkontribusi pada waktu tunggu yang lebih singkat.

4. Inovasi dalam Teknologi Pendidikan

Poltekpar Makassar memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan platform pembelajaran online, simulasi digital untuk pengelolaan destinasi pariwisata, dan aplikasi untuk pelatihan keterampilan. Inovasi ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan aksesibel bagi mahasiswa.

5. Kompetisi dan Event Kewirausahaan

Poltekpar Makassar juga menyelenggarakan berbagai kompetisi dan event kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan seperti lomba pemasaran pariwisata atau pengelolaan acara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas mereka, serta membuka peluang untuk memulai usaha di sektor pariwisata.

#### Aktivitas yang Relevan:

1. Job Fair dan Bimbingan Karir.

Setiap tahunnya, Poltekpar Makassar mengadakan Job Fair yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar di sektor pariwisata. Selain itu, ada juga kegiatan bimbingan karir untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, seperti pelatihan pembuatan CV, wawancara kerja, dan pengembangan soft skills.

2. Workshop dan Seminar Industri

Poltekpar Makassar rutin menyelenggarakan workshop dan seminar yang melibatkan praktisi dari industri pariwisata. Kegiatan ini memberi mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli dan mendapatkan wawasan mengenai tren terbaru dalam industri pariwisata.

3. Program Internasional

Program studi internasional yang memungkinkan mahasiswa Poltekpar Makassar untuk mengikuti pertukaran pelajar atau magang di luar negeri merupakan salah satu aktivitas yang sangat mendukung pengembangan kompetensi lulusan dalam menghadapi pasar global.

4. Community Service dan Pengabdian Masyarakat

Sebagai bagian dari pendidikan berbasis vokasi, Poltekpar Makassar mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam pengembangan destinasi wisata lokal, pelatihan kepada masyarakat mengenai industri pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat setempat.

5. Promosi Melalui Media Sosial

Poltekpar Makassar juga aktif memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan program-program, aktivitas kampus, dan pencapaian mahasiswa. Informasi mengenai kegiatan terbaru, seperti pelatihan, seminar, atau prestasi mahasiswa, sering dibagikan melalui akun Instagram Poltekpar Makassar. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas institusi, tetapi juga menarik perhatian calon mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dengan program-program yang ditawarkan.

### 3.3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 adalah Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar. Target dan realisasi IKSK Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut ini:

*Tabel 6 Target dan Realisasi IKSK 2 Tahun 2024*

No	Capaian IKSK 2	Rasio Penelitian
1.	Target IKSK 2 Tahun 2024	95 %
2.	Realisasi IKSK 1 Tahun 2024	139,39%

Tabel 7 ini menampilkan capaian rasio penelitian dalam Indikator Kinerja Satuan Kerja (IKSK) 2 Poltekpar Makassar tahun 2024, yang melampaui target yang ditetapkan. Target awal rasio penelitian untuk tahun tersebut adalah 95%, namun realisasinya mencapai 139,39%. Capaian yang signifikan ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam meningkatkan kinerja penelitian secara substansial. Hal ini dapat menunjukkan peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta keberhasilan dalam memperoleh dukungan pendanaan dan kolaborasi penelitian dengan pihak eksternal. Kelebihan rasio ini juga mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan program penelitian di institusi. Keberhasilan ini berkontribusi pada penguatan peran Poltekpar Makassar dalam menghasilkan pengetahuan baru yang relevan dengan pengembangan sektor pariwisata. Selain itu, pencapaian ini menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung tujuan pendidikan tinggi berbasis penelitian, sejalan dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan daya saing akademik dan inovasi. Ke depannya, evaluasi terhadap faktor-faktor yang mendukung realisasi di atas target ini perlu dilakukan agar keberlanjutan capaian tetap terjaga. Capaian ini dapat menjadi inspirasi dan standar bagi institusi sejenis untuk meningkatkan kontribusi penelitian dalam pendidikan vokasi.

Perbandingan capaian IKSK Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap Total Penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam 5 (lima) terakhir dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 7 Capaian IKSK 2 Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	Target Rasio (%)	Capaian Rasio (%)
1.	Tahun 2020	70%	70%
2.	Tahun 2021	70%	70%
3	Tahun 2022	85%	100%
4	Tahun 2023	90%	111%
5	Tahun 2024	95%	139,35%

Tabel 8 menunjukkan tren peningkatan capaian rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 dan 2021, target rasio sebesar 70% berhasil dicapai, mencerminkan stabilitas kinerja penelitian pada tahun-tahun tersebut. Pada tahun 2022, target rasio ditingkatkan menjadi 85%, dengan capaian yang melampaui target, yaitu mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan adanya optimalisasi dalam pemanfaatan hasil penelitian kepariwisataan. Tren positif terus berlanjut pada tahun 2023 dengan target sebesar 90% dan capaian 111%, serta puncaknya pada tahun 2024, di mana target rasio sebesar 95% dicapai dengan realisasi yang sangat signifikan, yaitu 139,35%.

Peningkatan yang konsisten ini mencerminkan keberhasilan Poltekpar Makassar dalam meningkatkan relevansi dan utilisasi hasil penelitian kepariwisataan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata. Keberhasilan ini mungkin didorong oleh penguatan kolaborasi dengan industri, peningkatan kualitas penelitian, dan fokus pada penelitian yang aplikatif. Selain itu, tren capaian di atas target menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah mampu mengintegrasikan program penelitian dengan kebutuhan praktis di lapangan, sehingga hasil penelitian lebih mudah dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan. Keberlanjutan tren ini menjadi indikator penting bagi pengembangan institusi menuju pusat unggulan penelitian kepariwisataan yang berdaya saing tinggi.

#### A. Faktor Keberhasilan

##### a) Capaian Rasio Penelitian yang Melampaui Target:

Poltekpar Makassar berhasil mencapai 139,39% dari target rasio penelitian yang dimanfaatkan terhadap total penelitian pada tahun 2024, yang jauh melampaui target

yang ditetapkan, yaitu 95%. Pencapaian ini mencerminkan komitmen institusi untuk menghasilkan penelitian yang relevan dan aplikatif, terutama di bidang kepariwisataan.

b) Peningkatan Kualitas dan Jumlah Penelitian:

Capaian yang melampaui target ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Peningkatan ini juga mencerminkan keberhasilan dalam memperoleh pendanaan untuk penelitian dan kolaborasi yang lebih baik dengan pihak eksternal seperti industri pariwisata, pemerintah daerah, dan lembaga penelitian lainnya.

c) Pemanfaatan Hasil Penelitian yang Efektif:

Kelebihan rasio ini juga mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan hasil penelitian. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh Poltekpar Makassar telah banyak dimanfaatkan oleh industri pariwisata, memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan sektor tersebut. Ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar tidak hanya menghasilkan penelitian yang berkualitas tetapi juga mengutamakan kebermanfaatan praktis hasil penelitian tersebut.

d) Peningkatan Kolaborasi dengan Industri dan Pemangku Kepentingan:

Capaian ini juga mencerminkan adanya penguatan hubungan dan kolaborasi antara Poltekpar Makassar dengan industri pariwisata, yang memungkinkan hasil penelitian lebih mudah diterima dan diimplementasikan di lapangan. Hal ini membantu dalam mempercepat proses pemanfaatan hasil penelitian dan memastikan relevansi penelitian terhadap kebutuhan sektor pariwisata.

## B. Penyebab Keberhasilan

a) Kolaborasi yang Lebih Luas dengan Pihak Eksternal:

Poltekpar Makassar aktif bekerja sama dengan industri dan berbagai lembaga penelitian, yang mendukung tidak hanya pendanaan penelitian tetapi juga pemanfaatan hasil penelitian yang lebih luas. Program kolaborasi ini memungkinkan penelitian untuk lebih diterima oleh pasar dan lebih aplikatif di sektor pariwisata.

b) Peningkatan Fokus pada Penelitian Aplikatif:

Penelitian yang berfokus pada isu-isu terkini dalam sektor pariwisata, seperti pengelolaan destinasi wisata, pariwisata berkelanjutan, dan pemasaran pariwisata

digital, memberi dampak positif dalam meningkatkan rasio pemanfaatan hasil penelitian.

#### c) Peningkatan Kapasitas Peneliti:

Pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian, baik melalui pelatihan metodologi penelitian maupun penguatan kemampuan akademik, menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan.

#### C. Tantangan:

Ketergantungan pada Kolaborasi Eksternal. Meskipun kolaborasi eksternal menjadi salah satu penyebab keberhasilan, ketergantungan yang terlalu besar pada mitra eksternal untuk pemanfaatan hasil penelitian juga dapat menjadi tantangan. Dalam jangka panjang, Poltekpar Makassar perlu memperkuat kapasitas internal agar tidak terlalu bergantung pada pihak luar dalam implementasi hasil penelitian.

#### D. Tantangan dalam Pengelolaan Sumber Daya Penelitian

Seiring dengan peningkatan jumlah penelitian, tantangan dalam pengelolaan sumber daya penelitian, seperti alokasi dana, waktu, dan fasilitas, menjadi semakin penting. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa berisiko mengurangi kualitas penelitian meskipun jumlahnya meningkat.

#### E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Optimalisasi Pengelolaan Dana Penelitian Efisiensi penggunaan dana penelitian menjadi salah satu faktor utama dalam pencapaian rasio yang tinggi. Dengan pengelolaan dana yang baik, Poltekpar Makassar dapat mendanai lebih banyak penelitian tanpa mengorbankan kualitas penelitian itu sendiri. Ini memungkinkan institusi untuk terus meningkatkan jumlah penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri.

#### F. Peningkatan Infrastruktur Penelitian:

Peningkatan infrastruktur penelitian, termasuk fasilitas laboratorium dan perangkat teknologi informasi untuk mendukung penelitian, sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kualitas yang baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan teknologi dan platform digital untuk mempercepat pengumpulan data dan analisis hasil penelitian juga berkontribusi pada efisiensi penggunaan sumber daya.

## G. Peningkatan Kolaborasi untuk Pemanfaatan Penelitian

Melalui kolaborasi yang lebih intens dengan berbagai pihak, hasil penelitian bisa segera dipublikasikan atau diimplementasikan. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan hasil penelitian karena lebih banyak pihak yang mengaplikasikan temuan penelitian tersebut dalam kebijakan atau praktik lapangan.

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024, Poltekpar Makassar berhasil melampaui target rasio penelitian yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan, dengan realisasi mencapai 139,39%. Keberhasilan ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas dan jumlah penelitian yang aplikatif, yang dapat berkontribusi langsung terhadap sektor pariwisata. Evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang mendukung pencapaian ini perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang sangat positif ini.

### 3.3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3 berfokus pada rasio pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar, yang mencerminkan sejauh mana hasil pengabdian yang telah dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Rasio ini mengukur efektivitas dan dampak pengabdian yang diberikan oleh institusi, dengan membandingkan antara jumlah pengabdian yang benar-benar dimanfaatkan oleh pihak terkait dengan total pengabdian yang telah dilakukan. Dengan indikator ini, Poltekpar Makassar dapat mengevaluasi kualitas dan relevansi program pengabdian yang dilakukan, serta memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya terfokus pada penyelenggaraan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sejalan dengan misi institusi untuk memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar.

*TABEL 8 Target dan Realisasi IKSK 3 Tahun 2024*

No	Capaian IKSK 3	Rasio Penelitian
1.	Target IKSK 2 Tahun 2024	100 %
2.	Realisasi IKSK 1 Tahun 2024	145 %

Pada tahun 2024, target rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan oleh Poltekpar Makassar ditetapkan sebesar 100%. Target ini mencerminkan harapan bahwa seluruh pengabdian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Namun, hasil yang tercatat menunjukkan bahwa Realisasi IKSK 3

Tahun 2024 mencapai 145%, yang berarti bahwa Poltekpar Makassar telah melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar tidak hanya memenuhi ekspektasi dalam hal kuantitas, tetapi juga mencerminkan kualitas dan dampak yang lebih besar dari yang diperkirakan. Keberhasilan ini dapat dilihat sebagai bukti bahwa Poltekpar Makassar berhasil mengelola dan menyelaraskan kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat yang ada. Dengan adanya realisasi lebih dari 100%, ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilaksanakan ternyata lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat daripada yang direncanakan. Hal ini juga mencerminkan bahwa program-program pengabdian yang dilakukan memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat.

Melampaui target ini sejalan dengan prinsip yang diatur dalam panduan Ristekdikti, yang mendorong perguruan tinggi untuk tidak hanya fokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada dampak nyata dari kegiatan tersebut. Sebagai contoh, jika pengabdian berupa pelatihan, penyuluhan, atau program pemberdayaan lainnya, dampaknya harus bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Keberhasilan ini tidak hanya menggambarkan pencapaian dalam hal kuantitas pengabdian, tetapi juga kualitas yang dapat diukur dari manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Ke depan, penting bagi Poltekpar Makassar untuk mempertahankan pencapaian ini dengan terus mengembangkan dan meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian sesuai dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat yang berkembang. Evaluasi berkala dan keterlibatan mahasiswa dalam merancang serta melaksanakan pengabdian akan semakin memperkuat kontribusi Poltekpar Makassar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

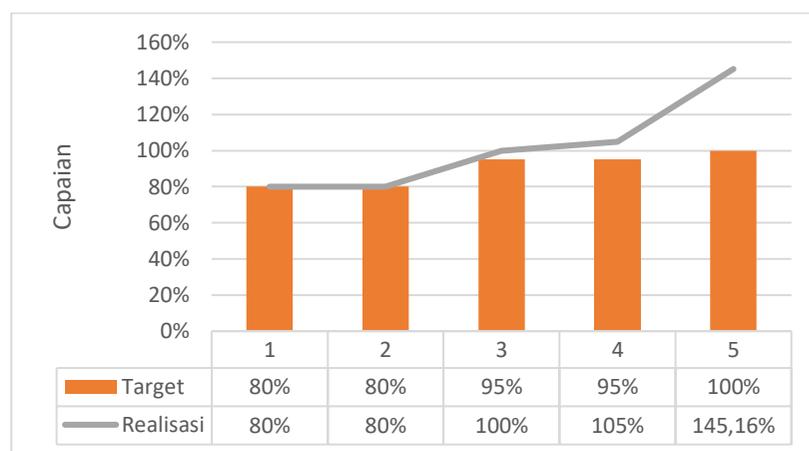
Berikut ini disajikan tabel perbandingan capaian IKSK yang menunjukkan rasio pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan dalam lima tahun terakhir. Tabel ini memberikan gambaran mengenai efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar dalam periode tersebut.

*TABEL 9 Perbandingan capaian IKSK pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam 5 (lima) tahun terakhir*

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2020	80 %	80 %
2021	80 %	80 %
2022	95%	100 %
2023	95%	105 %
2024	100%	145,16%

Dari 10, dapat dilihat bahwa Poltekpar Makassar berhasil memenuhi target yang ditetapkan untuk tiga tahun pertama, yaitu dengan rasio 80% pada tahun 2020 dan 2021, serta mencapai 100% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Poltekpar Makassar tidak hanya mencapai target 95%, tetapi melampaui dengan capaian 105%, yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan dampak dari pengabdian yang dilakukan. Pencapaian yang signifikan terjadi pada tahun 2024, dimana realisasi rasio pengabdian yang dimanfaatkan mencapai 145,16%, jauh melebihi target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar pada tahun tersebut memberikan manfaat yang jauh lebih besar bagi masyarakat dibandingkan dengan yang direncanakan, mencerminkan peningkatan efektivitas dan dampak dari program pengabdian yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar tidak hanya memenuhi ekspektasi dalam hal jumlah pengabdian, tetapi juga dalam hal kualitas dan relevansi dampaknya terhadap masyarakat. Pencapaian melebihi target pada beberapa tahun terakhir mencerminkan upaya yang efektif dan relevan dalam merancang program pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa.



*Gambar 5 Tren IKSK pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Poltekpar Makassar dalam 5 (lima) tahun terakhir*

Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja Poltekpar Makassar dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa terdapat baik keberhasilan maupun tantangan yang perlu dievaluasi untuk perbaikan di masa depan. Pencapaian yang berhasil dicapai adalah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024, dengan rasio pengabdian yang dimanfaatkan mencapai 145,16%, jauh melampaui target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar tidak hanya memenuhi ekspektasi dalam hal kuantitas, tetapi juga memberikan dampak yang lebih besar dari yang direncanakan. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas dalam merancang program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Namun, meskipun ada pencapaian positif, ada beberapa tantangan yang perlu dievaluasi. Meskipun Poltekpar Makassar dapat mencatatkan pencapaian signifikan dalam lima tahun terakhir, terdapat beberapa tahun di mana target belum tercapai secara maksimal, seperti pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang menghambat kelancaran pengabdian, baik yang bersifat internal seperti keterbatasan sumber daya, maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan perubahan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi lebih lanjut terhadap hambatan-hambatan yang ada perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program pengabdian dapat terus memberikan manfaat yang optimal.

Ke depan, Poltekpar Makassar harus terus memperbaiki dan mempertahankan pencapaian yang telah diraih dengan fokus pada peningkatan kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan

keterlibatan mahasiswa dalam perancangan dan pelaksanaan program pengabdian, sehingga mereka mendapatkan pengalaman yang lebih nyata dan relevan dengan kondisi masyarakat. Selain itu, perlu ada upaya lebih dalam memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal guna memastikan bahwa pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dengan langkah-langkah tersebut, Poltekpar Makassar diharapkan dapat terus meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat sekaligus mencapai tujuan strategis yang lebih maksimal di masa mendatang.

#### 3.3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja institusi, penting untuk memantau rasio antara jumlah lulusan (output) dengan jumlah mahasiswa (input) di Poltekpar Makassar. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas proses pendidikan yang berlangsung di institusi ini, serta mencerminkan sejauh mana jumlah mahasiswa yang diterima dapat menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Dalam pemaparan berikut, akan diuraikan data terkait rasio lulusan terhadap mahasiswa yang tercatat di Poltekpar Makassar, yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dan keberhasilan program pendidikan yang dijalankan.

*Tabel 10 Target dan Realisasi IKSK 4 Tahun 2024*

No	Capaian IKSK 4	Rasio Lulusan
1.	Target IKSK 4 Tahun 2024	90 %
2.	Realisasi IKSK 4 Tahun 2024	87,63%

Dari tabel 11, dapat dilihat bahwa Poltekpar Makassar menargetkan rasio lulusan terhadap mahasiswa yang terdaftar sebesar 90% pada tahun 2024. Target ini mencerminkan harapan institusi untuk mempertahankan tingkat kelulusan yang tinggi, yang merupakan indikator keberhasilan dalam mengelola proses pendidikan serta menjamin kualitas lulusan yang dihasilkan. Namun, pada realisasinya, Poltekpar Makassar tercatat mencapai rasio lulusan sebesar 87,63%, yang sedikit lebih rendah dari target yang telah ditetapkan.

Meskipun realisasi ini sedikit di bawah target, rasio lulusan sebesar 87,63% masih mencerminkan pencapaian yang relatif baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang diterima di Poltekpar Makassar berhasil menyelesaikan

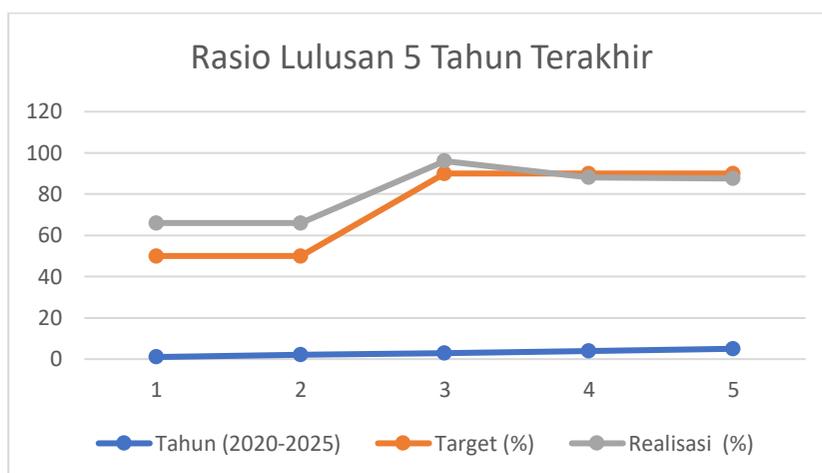
program studi mereka dan memenuhi persyaratan kelulusan, meskipun ada sejumlah faktor yang mungkin menyebabkan ketidaksesuaian dengan target 90%. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi tantangan akademik, kendala pribadi mahasiswa, atau perubahan kebijakan terkait dengan kurikulum dan evaluasi.

Secara keseluruhan, meskipun rasio lulusan sedikit lebih rendah daripada target, capaian tersebut tetap menggambarkan kualitas pendidikan yang baik dan menunjukkan efektivitas Poltekpar Makassar dalam menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Dengan pemantauan yang cermat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan, Poltekpar Makassar dapat terus melakukan perbaikan untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

*TABEL 11 Capaian Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar 5 Tahun terakhir (2020-2024)*

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)
2020	50	66
2021	50	66
2022	90	96
2023	90	88
2024	90	87,63

Tabel 12 Tren Capaian Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar selama lima tahun terakhir (2020-2024) menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada tahun 2020 dan 2021, target capaian lulusan ditetapkan sebesar 50%, namun realisasinya mencapai 66%, yang artinya Poltekpar Makassar berhasil melampaui target tersebut. Pada tahun 2022, target capaian ditingkatkan menjadi 90%, dan realisasinya bahkan melebihi target tersebut, yaitu 96%, menunjukkan pencapaian yang luar biasa. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, meskipun target tetap di angka 90%, realisasi capaian sedikit menurun, masing-masing menjadi 88% dan 87,63%. Meskipun ada penurunan kecil dalam dua tahun terakhir, secara keseluruhan, Poltekpar Makassar menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan capaian lulusan yang sering kali melebihi target yang ditetapkan, mencerminkan keberhasilan dalam mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik.



*Gambar 6 Tren Capaian Lulusan (output) terhadap Mahasiswa (input) Poltekpar Makassar 5 Tahun terakhir (2020-2024)*

Pencapaian kinerja Poltekpar Makassar dalam rasio lulusan terhadap mahasiswa yang terdaftar menunjukkan hasil yang positif meskipun terdapat sedikit penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini perlu dianalisis lebih lanjut dengan memperhatikan standar yang berlaku secara nasional, seperti yang tercantum dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dalam konteks IKU Nasional, salah satu indikator utama adalah rasio kelulusan mahasiswa yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas pendidikan tinggi. Rasio lulusan terhadap mahasiswa yang terdaftar menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Poltekpar Makassar menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan rata-rata rasio lulusan sekitar 87-96% dalam lima tahun terakhir, yang berada di atas standar nasional yang mengharapkan rasio kelulusan di kisaran 85-90%. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada dua tahun terakhir (88% pada 2023 dan 87,63% pada 2024), pencapaian ini masih dalam batas yang dapat diterima sesuai dengan standar IKU Nasional yang menargetkan rasio minimal 85%. Penurunan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti tantangan akademik yang dihadapi oleh mahasiswa atau perubahan kebijakan kurikulum yang memerlukan penyesuaian. Untuk itu, Poltekpar Makassar perlu terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan akademik dan penyesuaian kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan industri serta perkembangan pasar kerja, sembari menjaga kualitas pendidikan yang tinggi. Peningkatan pendampingan akademik, keterampilan tambahan, serta pendekatan berbasis kompetensi juga menjadi hal yang penting untuk mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Secara keseluruhan, meskipun ada sedikit

penurunan, pencapaian rasio lulusan Poltekpar Makassar masih berada di atas 80%, yang sesuai dengan standar IKU Nasional Kemendikbudristek, dan mencerminkan efisiensi serta kualitas pendidikan yang memadai. Namun, untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang, Poltekpar Makassar perlu terus melakukan perbaikan dalam kebijakan akademik, kurikulum, serta sistem pendukung agar pencapaian rasio lulusan dapat terus meningkat.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Pengukuran pencapaian kinerja Poltekpar Makassar dalam hal rasio lulusan terhadap mahasiswa yang terdaftar menunjukkan bahwa pada tahun 2024, institusi ini berhasil mencapai 87,63% dari target 90%. Meskipun sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan, pencapaian ini masih menunjukkan kinerja yang baik dan mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka dan memenuhi persyaratan kelulusan, meskipun ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan upaya berkelanjutan Poltekpar Makassar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dukungan terhadap mahasiswa.

Sasaran Strategis 1, yang mencakup pencapaian target rasio kelulusan, dapat dikatakan mencapai rata-rata capaian sekitar 90%, meskipun pada tahun 2023 dan 2024 terdapat sedikit penurunan, yaitu 88% dan 87,63%. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa atau perubahan kebijakan kurikulum yang memerlukan penyesuaian. Namun, hal ini tetap menunjukkan efektivitas dan kualitas pendidikan yang dijalankan di Poltekpar Makassar. Meskipun belum mencapai 100% dari target, pencapaian ini sudah berada dalam batas yang dapat diterima, dan hal ini menandakan bahwa Poltekpar Makassar tetap berhasil mempertahankan rasio kelulusan yang tinggi dalam lima tahun terakhir.

Indikator yang tercapai ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil mencapai hasil yang baik dalam hal rasio lulusan. Pencapaian yang tercatat dalam beberapa tahun terakhir juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pendidikan dan kurikulum. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, Poltekpar Makassar perlu mengevaluasi dan memperbaiki faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian target, seperti masalah akademik atau penyesuaian kebijakan kurikulum yang tidak

tepat. Penguatan pendampingan akademik dan keterampilan tambahan akan menjadi langkah penting untuk memastikan lulusan siap bersaing di pasar kerja. Sebagai institusi yang berkomitmen pada kualitas pendidikan, Poltekpar Makassar harus terus berinovasi agar dapat meningkatkan hasil dan mencapainya dengan lebih konsisten di masa mendatang.

### 3.3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (IKSK 5) berkaitan dengan jumlah mahasiswa pendidikan vokasi di Poltekpar Makassar yang telah tersertifikasi kompetensi sesuai dengan Skema Kualifikasi yang berlaku. Sertifikasi kompetensi ini penting untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang diakui secara nasional dan internasional, serta siap untuk memasuki pasar kerja di sektor pariwisata. Poltekpar Makassar, sebagai lembaga pendidikan vokasi, berupaya untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan standar yang diakui, termasuk melalui *Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)*.

CATC adalah sebuah model pelatihan vokasi yang diterapkan untuk mengembangkan keterampilan di enam area okupasi utama di sektor perhotelan dan perjalanan. Model ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. CATC mencakup tiga puluh dua keterampilan yang dibagi ke dalam enam area pekerjaan, yaitu Front Office, Housekeeping, Food and Beverage Service, Food Production, Travel Agency, dan Tour Operation.

Program sertifikasi ini juga sangat relevan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan Poltekpar Makassar di tingkat regional, khususnya di kawasan ASEAN, karena CATC menyediakan standar keterampilan yang diakui di seluruh negara-negara ASEAN. Dengan mengimplementasikan skema sertifikasi kompetensi ini, Poltekpar Makassar dapat memastikan bahwa mahasiswa yang lulus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja global, khususnya di sektor pariwisata dan perhotelan.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai rasio capaian jumlah mahasiswa Poltekpar Makassar yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi sesuai dengan skema kualifikasi dalam kerangka Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC), yang merupakan salah satu tolak ukur penting untuk menilai keberhasilan program pendidikan vokasi di Poltekpar Makassar.

*Tabel 12 Target dan Realisasi IKSK 5 Tahun 2024*

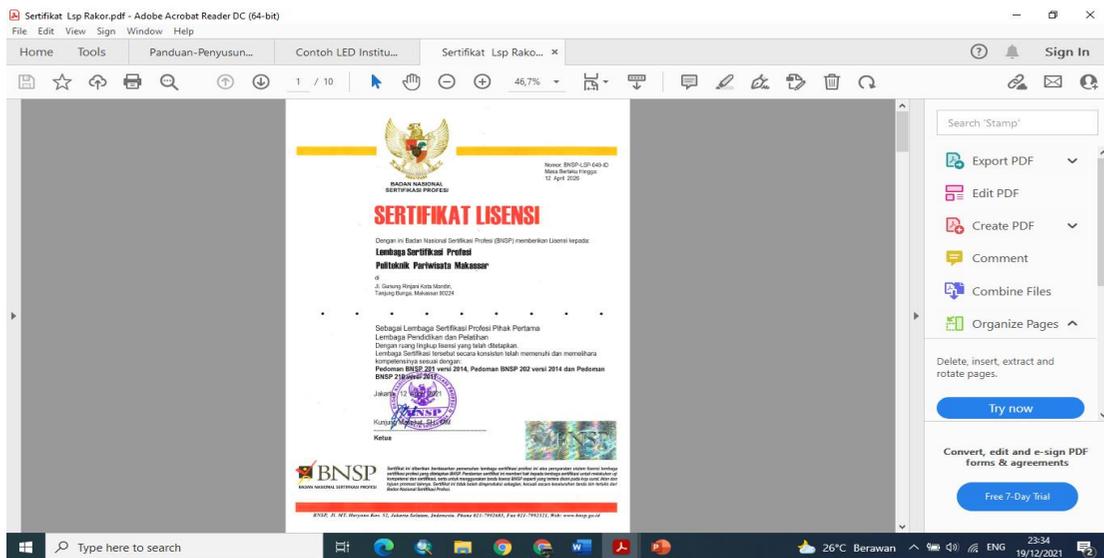
No	IKSK 5	Capaian
1.	Target IKSK 5 Tahun 2024	3.000 Sertifikat
2.	Realisasi IKSK 5 Tahun 2024	3.025 Sertifikat

Tabel 13 yang memaparkan Target dan Realisasi IKSK 5 Tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang sangat positif terkait dengan jumlah sertifikat kompetensi yang berhasil diberikan kepada mahasiswa Poltekpar Makassar. Dalam hal ini, IKSK 5 mengacu pada indikator kinerja yang berkaitan dengan jumlah sertifikat kompetensi yang diterbitkan untuk mahasiswa pendidikan vokasi, sesuai dengan skema kualifikasi yang ditetapkan.

Target yang ditetapkan untuk IKSK 5 pada tahun 2024 adalah 3.000 sertifikat kompetensi. Angka ini mencerminkan jumlah sertifikat yang diharapkan bisa diterbitkan kepada mahasiswa Poltekpar Makassar yang telah berhasil mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditentukan dalam skema kualifikasi.

Realisasi IKSK 5 pada tahun 2024 mencapai 3.025 sertifikat, yang berarti Poltekpar Makassar telah melampaui target yang telah ditetapkan, dengan pencapaian lebih dari 100% dari target yang direncanakan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa institusi telah berhasil memberikan sertifikasi kompetensi lebih banyak daripada yang diharapkan, yang tentunya mencerminkan upaya dan komitmen yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta keterampilan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri.

Pencapaian lebih dari target ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang kualitas pendidikan vokasi yang diterapkan di Poltekpar Makassar. Sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga yang terakreditasi, seperti Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), sangat penting dalam memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang diakui oleh industri. Sertifikasi ini memberikan kepercayaan kepada pihak industri, yang mengharapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bekerja di sektor pariwisata dan perhotelan.



Gambar 7 Sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Politeknik Pariwisata Makassar (masa berlaku 12 April 2026)

Dalam hal ini, BNSP berperan penting dalam menjamin standar kualitas sertifikasi kompetensi. BNSP adalah lembaga independen yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar sertifikasi profesi di Indonesia sesuai dengan kebutuhan pasar dan industri, serta memiliki sistem yang terpercaya dan diakui secara nasional. Dengan adanya BNSP, Polteknik Pariwisata Makassar dapat memastikan bahwa sertifikat yang dikeluarkan memiliki nilai tambah dan relevansi yang tinggi bagi para lulusan di pasar kerja.

Tabel 13 Perkembangan Jumlah Lulusan yang mendapat Sertifikat

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan pada			Jumlah Lulusan yang Mendapat Sertifikat		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
	2	3	4	5	6	7	8
1	Divisi Kamar (D3)	8	4	3	8	4	3
		6	5	7	6	5	7

2	Tata Hidang (D3)	5	6	9	5	4	5	6	9	5	4	5
3	Tata Boga (D3)	5	8	3	6	8	6	5	8	3	6	8
4	Perjalanan Wisata (D3)	1	9	0	6	0	6	1	9	0	6	0
5	Pengelolaan Konvensi dan Acara (D4)	0	7	8	8	3	8	0	7	8	3	8
6	Usaha Perjalanan Wisata (D4)		0	5	9	00	1	0	5	9	00	1
7	Destinasi Pariwisata (D4)		0		0	5	8	0	0	0	5	8
8	Pengelolaan Perhotelan (D4)		0		0	4	7	0	0	0	4	7
	<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>61</b>	<b>5</b>	<b>97</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>61</b>

Selain itu, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 Politeknik Pariwisata Makassar juga memainkan peran kunci dalam proses sertifikasi ini. LSP P1 adalah lembaga yang dilaksanakan di bawah naungan Poltekpar Makassar, yang bertugas untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa, dengan menggunakan skema yang diatur oleh BNSP. Keberadaan LSP P1 ini memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan akses untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar nasional yang berlaku, serta membantu menghubungkan lulusan dengan peluang di industri pariwisata.

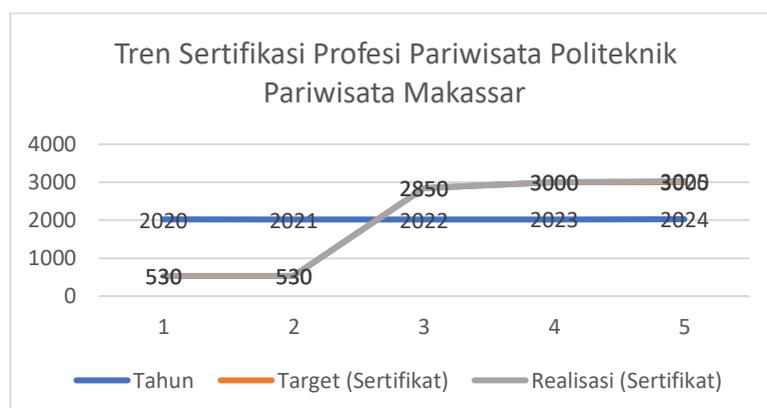
Dengan realisasi 3.025 sertifikat yang melampaui target 3.000 sertifikat, Poltekpar Makassar berhasil mencatatkan pencapaian yang sangat baik dalam hal pengembangan dan pemberian sertifikasi kompetensi kepada mahasiswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri pariwisata, yang diakui secara nasional melalui BNSP dan LSP P1 Politeknik Pariwisata Makassar. Pencapaian ini diharapkan dapat terus mendukung pengembangan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global, khususnya di sektor pariwisata.

*TABEL 14 Perbandingan Kinerja Sasaran Kegiatan IKSK 5 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir*

*(2020-2025)*

Tahun	Target	Realisasi
2020	530	530
2021	530	530
2022	2850	2850
2023	3000	3000
2024	3000	3025

Tabel perbandingan kinerja Sasaran Kegiatan IKSK 5 yang menunjukkan pencapaian jumlah sertifikat kompetensi yang diterbitkan selama lima tahun terakhir (2020-2025) mencerminkan konsistensi dan keberhasilan Poltekpar Makassar dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam lima tahun tersebut, Poltekpar Makassar berhasil mencapai target yang telah ditentukan tanpa penurunan yang signifikan. Pada tahun 2020 dan 2021, misalnya, target yang ditetapkan adalah 530 sertifikat, dan Poltekpar Makassar berhasil mencapai target tersebut setiap tahunnya. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2022, 2023, dan 2024, dengan pencapaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan, yakni masing-masing 2850, 3000, dan 3000 sertifikat. Pada tahun 2024, Poltekpar Makassar bahkan berhasil melebihi target dengan 3025 sertifikat, menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari yang direncanakan.

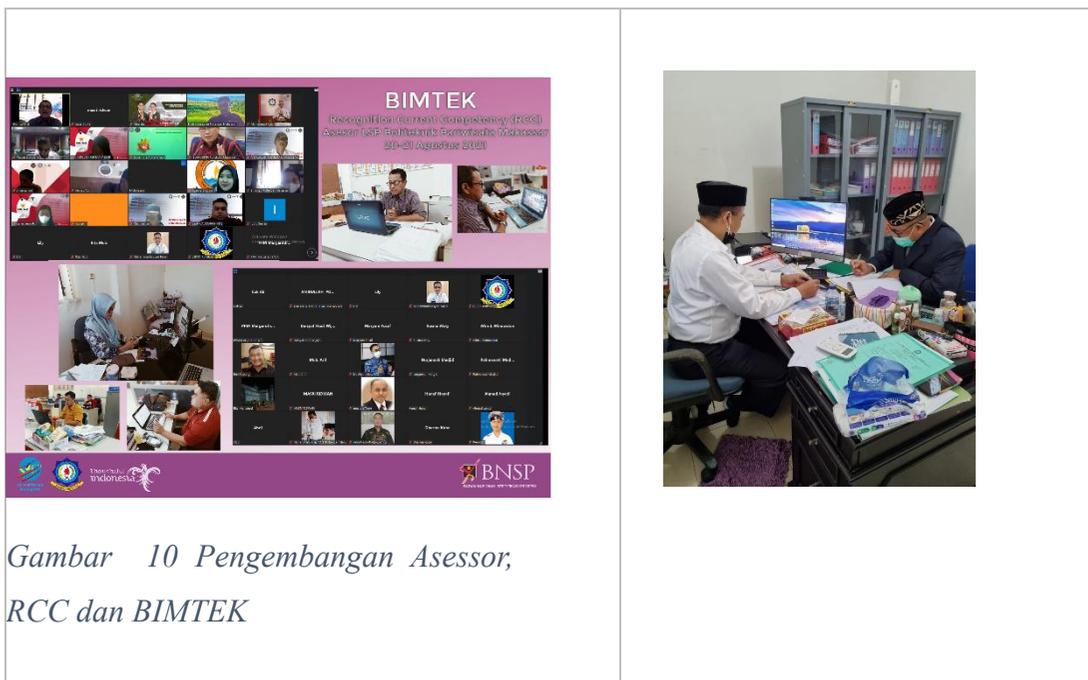


*Gambar 8 Tren Sertifikasi Profesi Pariwisata pada Mahasiswa dalam kurun waktu 2020-2024*

Secara keseluruhan, gambar tentang stabilitas dan komitmen yang kuat dari Poltekpar Makassar dalam memastikan jumlah sertifikat kompetensi yang dikeluarkan sesuai dengan yang direncanakan. Pencapaian di atas target pada tahun 2024 menunjukkan bahwa institusi ini tidak hanya mampu memenuhi target, tetapi juga berhasil melampaui ekspektasi. Keberhasilan ini mencerminkan efisiensi dalam pelaksanaan program sertifikasi dan kualitas pengajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Poltekpar Makassar terus menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dan meningkatkan jumlah sertifikat yang dikeluarkan, yang pada gilirannya mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata dan perhotelan.



*Gambar 9 Kegiatan Unjuk Kerja Asesi Sertifikasi Kompetensi di lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar*



*Gambar 10 Pengembangan Asessor, RCC dan BIMTEK*

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan IKSK 5 di Poltekpar Makassar dapat disimpulkan bahwa, hingga tahun 2024, terdapat keberhasilan yang signifikan dalam pencapaian target sertifikasi kompetensi. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan Poltekpar Makassar dalam melampaui target yang ditetapkan setiap tahun, bahkan pada tahun 2024 yang tercatat dengan realisasi 3.025 sertifikat, melebihi target 3.000 sertifikat. Pencapaian ini menunjukkan komitmen tinggi Poltekpar Makassar dalam memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan yang diakui secara nasional dan internasional, sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata dan perhotelan. Meskipun terdapat sedikit penurunan target pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, namun secara keseluruhan, pencapaian kinerja menunjukkan konsistensi yang baik.

Adapun keberhasilan yang dicapai di Poltekpar Makassar dalam Sasaran Strategis 1 menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian sekitar 100% target yang ditetapkan. Meskipun ada sedikit fluktuasi dalam angka target dan realisasi di beberapa tahun, secara keseluruhan, pencapaian di atas 100% pada tahun 2024 membuktikan keberhasilan dalam memberikan sertifikasi kompetensi kepada mahasiswa. Keberhasilan ini tidak hanya tercapai berkat program sertifikasi kompetensi yang diterapkan, tetapi juga didorong oleh upaya maksimal dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi yang melibatkan kerjasama dengan lembaga terkait seperti Badan

Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 Politeknik Pariwisata Makassar.

Meskipun ada keberhasilan yang dicapai, penting untuk tetap melakukan evaluasi dan perbaikan terkait keberlanjutan pencapaian ini. Untuk tahun-tahun mendatang, Poltekpar Makassar perlu mempertimbangkan peningkatan target dan mengevaluasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penurunan atau penyesuaian target, seperti kebutuhan industri yang berubah atau tantangan dalam pelaksanaan sertifikasi. Upaya peningkatan kualitas pelatihan dan peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diberikan tetap relevan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi lulusan di pasar kerja global.

#### 3.3.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 (IKSK 6) berkaitan dengan jumlah program studi yang terakreditasi di Poltekpar Makassar. Akreditasi program studi merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu institusi pendidikan tinggi. Akreditasi ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yang memberikan penilaian terhadap standar akademik dan kualitas pembelajaran di masing-masing program studi. Pencapaian indikator ini menggambarkan sejauh mana Poltekpar Makassar berhasil dalam memperoleh akreditasi yang baik untuk program studi yang dimiliki, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terjamin melalui akreditasi tersebut.

Untuk mengukur pencapaian akreditasi program studi, digunakan sistem perhitungan yang melibatkan nilai Skor NSA (Nilai Skor Akreditasi) yang dihitung berdasarkan jumlah program studi dengan berbagai peringkat akreditasi, mulai dari "Unggul" hingga "C". Skor ini digunakan untuk menilai kualitas akreditasi secara keseluruhan dengan formula yang memperhitungkan jumlah program studi yang mendapatkan masing-masing peringkat akreditasi. Dalam hal ini, pencapaian akreditasi yang optimal akan tercapai apabila program studi Poltekpar Makassar memiliki peringkat akreditasi yang tinggi, seperti peringkat "A" atau bahkan "Unggul", yang akan berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa. Pencapaian kinerja dalam hal akreditasi ini sangat penting untuk menjaga reputasi dan meningkatkan daya saing Poltekpar Makassar di dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam sektor pariwisata.

Tabel 15 Target dan Realisasi IKSK 6 Tahun 2024

No	IKSK 6	Capaian
1.	Target IKSK 6 Tahun 2024	8 Program Studi
2.	Realisasi IKSK 6 Tahun 2024	8 Program Studi

Tabel 15 Target dan Realisasi IKSK 6 Tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang sangat baik terkait dengan akreditasi program studi di Politeknik Pariwisata Makassar. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan adalah 8 program studi yang harus terakreditasi unggul. Realisasi yang tercapai menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar berhasil memenuhi target tersebut dengan seluruh 8 program studi yang dimiliki memperoleh akreditasi dengan peringkat Unggul. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Poltekpar Makassar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya.

Program studi yang terakreditasi unggul di Poltekpar Makassar meliputi: Usaha Perjalanan Wisata (D-IV) dengan nomor SK 7110/SK/BAN-PT/Ak/STr/XII/2024 yang dikeluarkan pada tahun 2024, Destinasi Pariwisata (D-IV) dengan nomor SK 7073/SK/BAN-PT/Ak/STr/XII/2024 yang juga dikeluarkan pada tahun 2024, Pengelolaan Konvensi dan Acara (D-IV) dengan nomor SK 7076/SK/BAN-PT/Ak/STr/XII/2024 yang terakreditasi pada tahun 2024, serta Pengelolaan Perhotelan (D-IV) dengan nomor SK 6888/SK/BAN-PT/Ak/STr/XI/2024 yang juga terakreditasi pada tahun 2024. Selain itu, ada program studi Divisi Kamar (D-III) dengan nomor SK 6227/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/X/2024 yang dikeluarkan pada tahun 2024, Tata Hidang (D-III) dengan nomor SK 5581/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/VIII/2024 yang juga terakreditasi pada tahun 2024, Perjalanan Wisata (D-III) dengan nomor SK 5560/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/VIII/2024 yang terakreditasi pada tahun 2024, dan Seni Kuliner (D-III) dengan nomor SK 1291/SK/BAN-PT/Ak-PNB/D3/IV/2023 yang terakreditasi pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menggambarkan bahwa Poltekpar Makassar telah sukses dalam memberikan pendidikan vokasi berkualitas tinggi dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Akreditasi unggul yang diperoleh seluruh program studi menjadi bukti bahwa institusi ini berkomitmen dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global, terutama di sektor pariwisata yang semakin berkembang.

*TABEL 16 Perkembangan Jumlah Akreditasi Program Studi Politeknik Pariwisata  
Makassar 5 tahun terakhir (2020-2024)*

Tahun	Target	Realisasi
2020	4	4
2021	4	4
2022	6	5
2023	7	5
2024	8	8

Tabel Perkembangan Jumlah Akreditasi Program Studi Politeknik Pariwisata Makassar 5 Tahun Terakhir (2020-2024) memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian dan perkembangan akreditasi program studi di Poltekpar Makassar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Target yang ditetapkan dalam tabel menunjukkan adanya peningkatan yang bertahap dalam jumlah program studi yang terakreditasi, mulai dari 4 program studi pada tahun 2020 dan 2021, hingga mencapai target 8 program studi pada tahun 2024.

Pada tahun 2020 dan 2021, Poltekpar Makassar berhasil mencapai target sebanyak 4 program studi yang terakreditasi, dengan hasil yang konsisten. Pada tahun 2022, meskipun target meningkat menjadi 6 program studi terakreditasi, realisasinya sedikit lebih rendah, yaitu 5 program studi yang berhasil terakreditasi. Hal yang sama terjadi pada tahun 2023, di mana target ditetapkan untuk 7 program studi terakreditasi, namun hanya 5 program studi yang berhasil mencapai akreditasi. Namun, pada tahun 2024, Poltekpar Makassar berhasil memenuhi target yang lebih tinggi, yaitu 8 program studi, dan bahkan semua 4 program studi yang dimiliki berhasil meraih akreditasi dengan peringkat Unggul.



Gambar 11 Sertifikat Akreditasi Baik Sekali Perguruan Tinggi, 2022-2027



Gambar 12 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Divisi Kamar, 2024-2029



Gambar 13 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Perjalanan Wisata, 2024-2029



Gambar 14 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Seni Kuliner, 2022-2026



Gambar 15 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi Tata Hidang, 2024-2029



Gambar 16 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Destinasi Pariwisata, 2022-2027



Gambar 17 Sertifikat Akreditasi B Prodi Pengelolaan Konvensi dan Acara, 2024-2029



Gambar 18 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Pengelolaan Perhotelan, 2021-2026



Gambar 19 Sertifikat Akreditasi Baik Prodi Usaha Perjalanan Wisata, 2021-2026

Pencapaian ini menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas dan kuantitas akreditasi program studi yang dimiliki oleh Poltekpar Makassar. Walaupun ada sedikit penurunan dalam pencapaian pada tahun 2022 dan 2023, secara keseluruhan, Poltekpar Makassar berhasil menunjukkan konsistensi dalam mencapai target yang lebih ambisius setiap tahunnya. Pencapaian akreditasi Unggul untuk seluruh program studi pada tahun 2024 menjadi bukti bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang ditawarkannya, serta berkomitmen untuk terus mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan industri, terutama di sektor pariwisata.

#### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Keberhasilan Poltekpar Makassar dalam mencapai target akreditasi unggul untuk seluruh program studi pada tahun 2024 dapat dikaitkan dengan sejumlah faktor penting yang mendukung pencapaian tersebut. Pertama, komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan menjadi faktor utama dalam keberhasilan ini. Poltekpar Makassar secara konsisten melakukan pembenahan kurikulum dan metode pengajaran, mengadopsi teknologi terbaru dalam proses belajar mengajar, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada dosen untuk meningkatkan kualitas

pengajaran. Selain itu, adanya dukungan kuat dari manajemen dan kebijakan strategis yang tepat turut memastikan bahwa setiap program studi fokus pada standar kualitas yang tinggi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Peningkatan kualitas akreditasi yang terjadi pada tahun 2024 juga tidak lepas dari adanya upaya penguatan evaluasi internal dan monitoring yang lebih intensif terhadap proses pembelajaran dan kegiatan akademik. Poltekpar Makassar secara berkala melaksanakan audit akademik untuk memastikan bahwa setiap program studi tetap memenuhi atau bahkan melampaui standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Selain itu, adanya kerjasama dengan industri pariwisata dan sektor terkait memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam praktik dan magang yang relevan dengan dunia kerja, meningkatkan daya saing lulusan serta kualitas kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Namun, meskipun pencapaian akreditasi unggul di tahun 2024 merupakan sebuah keberhasilan besar, beberapa tantangan yang menghambat pencapaian optimal pada tahun-tahun sebelumnya, seperti pada tahun 2022 dan 2023, perlu diperhatikan. Penurunan pencapaian pada tahun-tahun tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan dalam proses revisi dokumen akreditasi dan pemenuhan standar akreditasi yang memerlukan waktu lebih lama. Selain itu, pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan kegiatan akademik, yang mempengaruhi kualitas serta kecepatan evaluasi akreditasi. Oleh karena itu, Poltekpar Makassar perlu terus melakukan evaluasi terhadap mekanisme internal dan meningkatkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja akademik secara keseluruhan.

### 3.3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 merupakan rasio kerjasama yang dijalin oleh Poltekpar Makassar dalam mendukung pengembangan institusi dan kualitas pendidikan yang diberikan. Kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, menjadi salah satu pilar utama dalam memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas akademik, serta menyediakan peluang bagi mahasiswa dan alumni. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati menjadi indikator yang penting untuk menilai seberapa efektif dan efisien Poltekpar Makassar dalam merealisasikan kerjasama yang telah disepakati. Dalam hal ini, rasio tersebut mencerminkan sejauh mana komitmen institusi untuk melaksanakan

kesepakatan yang dibuat, serta dampaknya terhadap kemajuan lembaga dan pengembangan karier mahasiswa dan lulusan.

*TABEL 17 Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar*

No	IKSK 7	Capaian
1.	Target IKSK 7 Tahun 2024	100 %
2.	Realisasi IKSK 7 Tahun 2024	140 %

Tabel Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 menunjukkan pencapaian yang luar biasa dalam hal kerjasama yang dijalin oleh Poltekpar Makassar pada tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati adalah 100%, yang menggambarkan komitmen institusi untuk menindaklanjuti semua kerjasama yang telah disepakati dengan pihak-pihak terkait. Namun, Poltekpar Makassar berhasil melebihi target tersebut dengan mencapai rasio 140%. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya seluruh kerjasama yang disepakati dapat dilaksanakan dengan baik, tetapi juga terdapat kerjasama tambahan yang berhasil dilaksanakan, melebihi ekspektasi yang ditetapkan.

Pencapaian 140% ini menggambarkan efektivitas dan efisiensi Poltekpar Makassar dalam mengelola dan melaksanakan kerjasama yang telah disepakati. Hal ini mencerminkan kemampuan institusi dalam menjalin hubungan strategis dengan berbagai pihak, baik domestik maupun internasional, yang mendukung pengembangan kurikulum, fasilitas, dan peluang kerja bagi mahasiswa. Keberhasilan ini juga menandakan bahwa Poltekpar Makassar telah memanfaatkan peluang kerjasama secara maksimal, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam meningkatkan daya saing global institusi.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar tidak hanya mampu memenuhi, tetapi juga melampaui target yang ditetapkan dalam hal kerjasama yang ditindaklanjuti. Dengan rasio yang mencapai 140%, Poltekpar Makassar menunjukkan komitmennya untuk memperluas jaringan kerjasama yang mendukung kualitas pendidikan dan pengembangan karir mahasiswa. Hal ini menjadi

indikator yang sangat positif dalam meningkatkan reputasi dan daya saing Poltekpar Makassar di tingkat nasional maupun internasional.

Kerjasama yang efektif dan ditindaklanjuti dengan baik menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, serta memberikan peluang yang lebih luas bagi mahasiswa dan alumni. Tabel berikut menyajikan perkembangan capaian rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati dari tahun 2020 hingga 2024, yang menggambarkan bagaimana Poltekpar Makassar secara konsisten berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan bahkan melampaui beberapa target tersebut.

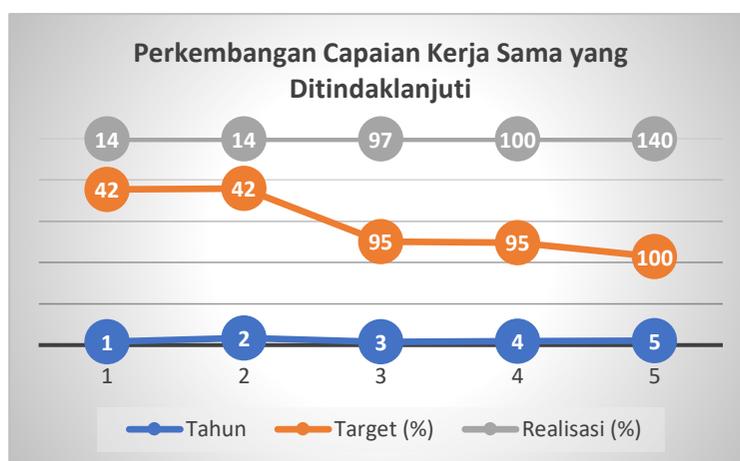
*TABEL 18 Perkembangan Capaian Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar*

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)
2020	42	14
2021	42	14
2022	95	97
2023	95	100
2024	100	140

Tabel 18 perkembangan capaian kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar menunjukkan hasil yang signifikan dalam pencapaian target kerjasama dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 dan 2021, target yang ditetapkan adalah 42%, namun realisasinya hanya mencapai 14%. Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam merealisasikan kerjasama yang telah disepakati pada dua tahun tersebut. Kendati demikian, pada tahun 2022, capaian meningkat secara signifikan, dengan realisasi 97% melebihi target 95%. Peningkatan ini terus berlanjut pada tahun 2023, di mana Poltekpar Makassar berhasil mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menandakan bahwa kerjasama yang disepakati dapat dilaksanakan secara optimal. Pada tahun 2024, realisasi kerjasama bahkan melampaui target dengan capaian 140%, menunjukkan efisiensi dan komitmen institusi dalam menindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati.

Penjelasan grafik yang menggambarkan perkembangan capaian kerjasama ini mencerminkan adanya peningkatan yang konsisten dalam hal kualitas dan kuantitas kerjasama yang ditindaklanjuti oleh Poltekpar Makassar. Grafik ini juga menunjukkan

adanya lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2022 dan seterusnya, mencerminkan peningkatan kapasitas dan komitmen institusi dalam menyelesaikan dan melaksanakan kesepakatan yang telah dijalin. Kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2024 (140%) dapat diartikan sebagai hasil dari upaya maksimal yang dilakukan oleh Poltekpar Makassar untuk melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan, dan ini menjadi bukti bahwa kerjasama yang dibangun antara Poltekpar Makassar dengan berbagai pihak telah berjalan dengan sangat baik.



Gambar 20 Perkembangan Capaian Kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati Poltekpar Makassar

### Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pengukuran pencapaian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja sampai dengan tahun 2024 terdapat keberhasilan yang sangat signifikan serta tantangan yang perlu dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Salah satu tujuan utama yang tercapai adalah peningkatan rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap kerjasama yang disepakati, yang melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra. Pada tahun 2024, realisasi pencapaian mencapai 140%, jauh melampaui target 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar berhasil memperluas dan memperdalam kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, serta memperkuat komitmen institusi dalam menjalankan dan merealisasikan kerjasama yang telah disepakati. Meskipun pada tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada tahun 2020 dan 2021, pencapaian realisasi kerjasama masih di bawah target, dengan rata-rata hanya sekitar 14%, namun seiring berjalannya waktu dan upaya yang lebih terstruktur dalam menindaklanjuti kesepakatan, pencapaian pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan pemulihan yang luar biasa dengan pencapaian yang terus meningkat.

Pencapaian yang signifikan ini tercapai melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, seperti penguatan komunikasi dan koordinasi dengan mitra, pengembangan sistem pelaporan kerjasama yang lebih efisien, serta pembentukan tim khusus untuk menangani dan memonitor implementasi kerjasama. Rencana aksi yang lebih terstruktur dan terarah memastikan bahwa setiap kesepakatan yang dicapai dapat ditindaklanjuti dengan penuh tanggung jawab dan komitmen. Meskipun pada tahun 2020 dan 2021 terdapat tantangan dalam menyelesaikan administrasi dan negosiasi, pencapaian pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar telah berhasil memperbaiki proses ini dengan lebih baik dan meningkatkan efektivitas tindak lanjut kerjasama yang ada. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa institusi ini semakin siap untuk memperkuat dan mengembangkan jaringan kemitraan yang mendukung pengembangan akademik, kualitas pendidikan, serta peluang karier bagi mahasiswa dan alumni.

### 3.2 Realisasi Anggaran 2024

Berdasarkan data yang tersedia, total realisasi anggaran Politeknik Pariwisata Makassar untuk tahun 2024 mencapai Rp 518.793.274.000. Anggaran ini berasal dari berbagai sumber dana, termasuk kontribusi mahasiswa, kementerian/yayasan, sumber internal (Poltekpar Makassar), serta hibah dari berbagai pihak. Berikut adalah analisis rinci mengenai realisasi anggaran 2024:

#### 1. Sumber Dana dari Mahasiswa:

- SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan): Realisasi SPP pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 5.110.350.000, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Rp 5.784.500.000). Meskipun demikian, kontribusi SPP tetap menjadi sumber utama pendapatan dari mahasiswa.
- Sumbangan Lainnya: Pada 2024, realisasi sumbangan lainnya tercatat sebesar Rp 328.750.000, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 333.500.000.
- Lain-lain: Pos lain-lain menunjukkan penurunan yang signifikan, yaitu hanya mencapai Rp 299.500.000 pada 2024, dibandingkan dengan Rp 956.500.000 pada 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan pada sumber dana yang tidak terduga atau bersifat tambahan.
- Total Sumber Dana Mahasiswa: Meskipun mengalami penurunan pada beberapa pos, total kontribusi dari mahasiswa pada 2024 mencapai Rp

5.737.750.000, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (Rp 7.074.500.000).

2. Sumber Dana dari Kementerian dan Yayasan:

- Anggaran Rutin: Realisasi anggaran rutin dari Kementerian dan Yayasan pada 2024 tercatat sebesar Rp 81.251.220.000, yang merupakan angka terbesar di antara pos-pos lainnya. Meskipun mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 (Rp 71.946.953.000), anggaran rutin ini tetap menjadi sumber utama pendanaan institusi.
- Anggaran Pembangunan: Pada 2024, anggaran pembangunan mengalami penurunan drastis, hanya tercatat sebesar Rp 35.000.000.000, jauh lebih rendah dibandingkan dengan Rp 108.000.000.000 pada 2023. Penurunan ini dapat mempengaruhi berbagai proyek pengembangan dan pembangunan fasilitas yang ada.
- Hibah Penelitian dan PkM: Tidak ada hibah yang tercatat pada tahun 2024 untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang menunjukkan potensi penurunan dukungan untuk kegiatan ini.
- Total Sumber Dana Kementerian/Yayasan: Meskipun ada penurunan pada anggaran pembangunan, total dana yang diterima dari kementerian dan yayasan pada 2024 tetap cukup besar, yakni Rp 116.251.220.000.

3. Sumber Dana dari Poltekpar Makassar Sendiri:

- Jasa Layanan Profesi dan Keahlian, Produk Institusi, dan Kerjasama Kelembagaan: Tidak ada realisasi dana yang tercatat pada pos ini pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar belum memanfaatkan sumber daya ini atau belum ada kerjasama kelembagaan yang menghasilkan dana pada tahun tersebut.
- Total Sumber Dana Poltekpar Sendiri: Meskipun tidak ada realisasi dana, kontribusi dari pos ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap total anggaran.

4. Sumber Dana Lain (Hibah, Dana Lestari, dan Filantropis):

- Hibah dan Dana Lestari: Sama seperti sumber dana dari Poltekpar Makassar sendiri, tidak ada hibah atau dana filantropis yang tercatat pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan kurangnya keberhasilan dalam menarik hibah atau dukungan filantropis pada tahun tersebut.

- Total Sumber Dana Lain: Tidak ada kontribusi terhadap total anggaran dari pos ini.

#### 5. Dana Penelitian dan PkM:

- Dana Penelitian: Pada tahun 2024, total dana penelitian tercatat sebesar Rp 2.523.567.000, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 (Rp 2.248.205.000).
- Dana PkM: Realisasi dana untuk PkM tercatat sebesar Rp 895.944.000 pada tahun 2024, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 2.985.944.000.
- Total Dana Penelitian dan PkM: Total dana penelitian dan PkM pada 2024 mencapai Rp 3.419.511.000, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 5.234.149.000.

Secara keseluruhan, total realisasi anggaran Poltekpar Makassar pada 2024 mencapai Rp 518.793.274.000, mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 (Rp 592.255.602.000). Penurunan utama berasal dari anggaran pembangunan yang berkurang drastis serta sumbangan lainnya yang lebih rendah. Meskipun ada penurunan pada beberapa pos, sektor anggaran rutin dari kementerian dan yayasan tetap memberikan kontribusi terbesar dan stabil. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, Poltekpar Makassar perlu mengembangkan strategi untuk memaksimalkan pengelolaan dana yang ada, serta menggali potensi pendanaan dari hibah, kerjasama kelembagaan, dan sektor filantropis yang belum dimanfaatkan secara optimal.

### 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan dana di Politeknik Pariwisata Makassar dapat dianalisis melalui perbandingan antara jumlah dana yang diterima dari berbagai sumber dengan alokasi dan penggunaannya. Pada tahun 2024, total dana yang diterima dari semua sumber mencapai Rp 518.793.274.000. Jumlah ini terdiri dari dana dari mahasiswa, kementerian/yayasan, dan sumber lainnya seperti dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dalam hal efisiensi, penggunaan dana harus dipertimbangkan dengan cermat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai tanpa adanya pemborosan.

Sumber dana pertama adalah dari mahasiswa, dengan total dana yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp 19.971.100.000. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, terutama pada jenis dana Sumbangan Lainnya dan pos lainnya yang berkurang cukup signifikan. Meskipun terjadi

penurunan, pengelolaan dana ini perlu dilakukan secara efisien melalui pengalokasian yang tepat pada kegiatan operasional dan pengembangan akademik yang memberikan dampak langsung pada kualitas pendidikan. Efisiensi dapat dicapai dengan mengurangi pengeluaran yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama kampus.

Sumber dana kedua berasal dari kementerian/yayasan, yang merupakan bagian terbesar dari total pendanaan, dengan jumlah mencapai Rp 486.361.497.000. Bagian terbesar dari dana ini berasal dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan, masing-masing sebesar Rp 223.361.497.000 dan Rp 263.000.000.000. Meskipun jumlah dana yang diterima sangat besar, efisiensi dalam penggunaannya dapat dicapai dengan memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk kegiatan yang sejalan dengan visi dan misi Poltekpar Makassar. Pengalokasian anggaran yang lebih baik pada infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberlanjutan operasional dan kualitas pendidikan.

Tidak ada dana yang diperoleh dari PT sendiri, baik melalui jasa layanan profesi, produk institusi, maupun kerjasama kelembagaan. Hal ini menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar belum optimal dalam menggali potensi pendanaan dari sektor ini. Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, dapat menjadi langkah efisien untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada sumber dana lainnya. Selain itu, dana untuk penelitian dan PkM yang tercatat sebesar Rp 12.460.677.000 pada tahun 2024 menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana tersebut. Pengelolaan dana yang lebih selektif dan terencana, serta diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki dampak langsung pada pengembangan keahlian mahasiswa dan dosen serta relevansi dengan kebutuhan industri pariwisata, akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan di Poltekpar Makassar.

Secara keseluruhan, meskipun total dana yang diterima oleh Poltekpar Makassar cukup besar, efisiensi penggunaan dana tetap menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang optimal. Pengelolaan anggaran yang lebih baik, pengurangan pengeluaran yang tidak langsung berhubungan dengan pengembangan pendidikan, serta pemanfaatan dana dari sumber eksternal akan memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan dan kualitas institusi.

### 3.4 Kinerja Lain Lain

Salah satu tujuan utama dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Makassar adalah untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kemiskinan di daerah-daerah yang menjadi lokasi kegiatan. Melalui berbagai program seperti penyuluhan, bimbingan teknis, dan pemberdayaan, PkM bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. Kegiatan-kegiatan PkM ini sering kali difokuskan pada pengembangan potensi lokal, seperti pengembangan sektor pariwisata yang dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat setempat. Sebagai contoh, kegiatan pemberdayaan perempuan dalam tata kelola destinasi wisata, seperti yang dilakukan di Kabupaten Minahasa Utara, berfokus pada penguatan peran perempuan dalam sektor pariwisata yang dapat membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pengurangan kemiskinan.

Selain itu, PkM juga berupaya untuk memperkenalkan alternatif-alternatif usaha atau bisnis yang dapat dijalankan oleh masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian daerah. Misalnya, pelatihan dalam manajemen homestay, pengolahan produk lokal, atau promosi destinasi wisata dapat memberi masyarakat keterampilan baru yang membuka peluang usaha. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga kesempatan untuk mengelola potensi ekonomi di sekitar mereka, yang berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan di daerah tersebut. Politeknik Pariwisata Makassar juga melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan PkM, seperti pemerintah daerah dan sektor swasta, yang memiliki peran penting dalam menciptakan iklim yang mendukung keberhasilan pengembangan ekonomi lokal. Kerja sama yang erat antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat ini diharapkan dapat mendorong pencapaian tujuan PkM untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari PkM adalah tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan peluang yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan mengurangi kemiskinan di daerah yang menjadi sasaran kegiatan. Dengan pendekatan yang berbasis pemberdayaan dan pengembangan potensi lokal, Politeknik Pariwisata Makassar berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui program-program yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Pada tahun 2022, Politeknik Pariwisata Makassar melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian

kepada masyarakat (PkM) dengan anggaran yang disediakan melalui DIPA sebesar Rp 822.102.000. Kegiatan PkM ini terdiri dari 8 kegiatan penyuluhan dan 6 kegiatan sosialisasi/bimbingan teknis (Bimtek). Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan, seperti Kabupaten Morotai, Kabupaten Selayar, Kota Mamuju, Kabupaten Luwu, Kabupaten Timur, dan Kabupaten Maros, serta daerah di luar Sulawesi Selatan, seperti Kota Gorontalo dan Luwuk Banggai. Realisasi anggaran untuk kegiatan PkM tahun 2022 sebesar Rp 775.105.045, yang menunjukkan efisiensi sebesar 5,72%, atau penghematan dana Rp 46.996.955.

Pada tahun 2023, Politeknik Pariwisata Makassar melanjutkan komitmennya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan 14 kegiatan yang terdiri dari 7 kegiatan Bimtek di bidang kepariwisataan bekerja sama dengan DPR RI, serta 6 kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di berbagai daerah, termasuk Kota Mamuju, Kabupaten Minahasa Utara, Pulau Morotai, Kabupaten Pinrang, Takalar, Bantaeng, dan Sunjai. Selain itu, kegiatan sosialisasi/Bimtek juga dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Utara. Untuk tahun 2023, anggaran yang tersedia untuk PkM adalah Rp 2.985.944.000 dengan realisasi sebesar Rp 2.734.731.592, memberikan efisiensi sebesar 8,41% atau penghematan sebesar Rp 251.212.408.

Pada tahun 2024, Politeknik Pariwisata Makassar hanya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan di Kota Makassar, dengan total 5 kegiatan. Untuk kegiatan ini, anggaran yang disediakan sebesar Rp 895.944.000. Namun, hingga tanggal 28 Agustus 2024, realisasi anggaran baru mencapai Rp 501.791.167, atau sekitar 56,01% dari total anggaran yang direncanakan. Hal ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang dialokasikan dan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan, yang kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu atau perubahan prioritas kegiatan.

Kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Makassar juga menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu. Pada tahun 2021, terdapat 63 kerja sama yang terjalin, namun jumlah ini menurun pada tahun 2022 menjadi 32 kerja sama dan terus menurun menjadi 18 pada tahun 2023. Di tahun 2024, jumlah kerja sama yang terjalin lebih sedikit, yakni 16 kerja sama. Meskipun demikian, setiap kerja sama tersebut memiliki dampak penting dalam pengembangan sektor pariwisata, seperti dalam kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2024. Kegiatan ini

bertujuan untuk memperkuat peran perempuan dalam tata kelola destinasi wisata dan pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kinerja pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama Politeknik Pariwisata Makassar menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Efisiensi penggunaan anggaran yang tercermin dari penghematan yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023 mencerminkan pengelolaan yang baik, meskipun terdapat tantangan dalam mencapai target anggaran pada tahun 2024. Politeknik Pariwisata Makassar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan PkM dan memperluas jaringan kerja sama guna mendukung pengembangan pendidikan dan industri pariwisata secara lebih luas dan berkelanjutan.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Politeknik Pariwisata Makassar pada tahun 2023 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa institusi ini telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam beberapa aspek, meskipun ada

beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Capaian kinerja 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar berhasil mempertahankan atau bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam beberapa indikator kunci. Misalnya, rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan dan rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan masing-masing mencapai 139% dan 145%, menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sektor kepariwisataan.

Pada aspek pendidikan, meskipun terdapat sedikit penurunan pada rasio lulusan terhadap mahasiswa (output terhadap input) dari 88% menjadi 87,63%, namun capaian jumlah mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi melebihi target, dengan 3025 sertifikat yang tercapai. Selain itu, jumlah program studi yang terakreditasi “**Unggul**” meningkat pesat dari 5 menjadi 8 program studi, yang menandakan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Poltekpar Makassar.

Dalam hal kerjasama, Poltekpar Makassar berhasil melampaui target dengan mencapai 140% dari rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap yang disepakati, menunjukkan komitmen institusi dalam memperluas jejaring kerjasama, baik di dalam maupun luar negeri. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih, seperti rasio lulusan dan mahasiswa, pencapaian kinerja 2024 menunjukkan bahwa Poltekpar Makassar terus berkembang, sejalan dengan sasaran strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Poltekpar Makassar telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam pengembangan kapasitas pendidikan, kualitas SDM, dan kerjasama yang mendukung tujuan jangka panjang institusi ini.

#### 4.2 Rekomendasi /Langkah Langkah untuk perbaikan yang akan datang

Berdasarkan kinerja yang telah dicapai oleh Politeknik Pariwisata Makassar (Poltekpar Makassar) dan mengacu pada sasaran strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pencapaian target yang lebih optimal di masa depan. Rekomendasi ini difokuskan pada perbaikan pada area-area yang menjadi sasaran strategis serta indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan.

1. Peningkatan Jumlah Lulusan yang Terserap di Industri  
Mengingat indikator kinerja utama yang terkait dengan "Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Pariwisata," Poltekpar Makassar perlu memperkuat program

magang dan kerja sama dengan industri pariwisata serta ekonomi kreatif. Penguatan kemitraan dengan mitra nasional dan internasional yang relevan akan memberikan mahasiswa kesempatan lebih banyak untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Program magang yang terstruktur dan bersertifikat bisa menjadi langkah awal dalam meningkatkan penyerapan lulusan di sektor pariwisata, mengingat adanya target waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan yang sesuai. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan upaya dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru di industri.

2. **Meningkatkan Pengalaman Mahasiswa di Luar Kampus**  
Untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kampus, Poltekpar Makassar harus lebih giat mengembangkan berbagai kegiatan yang memperkaya pengalaman mahasiswa, seperti pertukaran pelajar, magang internasional, dan proyek komunitas di bidang pariwisata. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan prestasi baik dalam maupun luar negeri juga dapat menjadi salah satu cara untuk memperluas wawasan mereka dan meningkatkan daya saing. Implementasi program berbasis pengalaman ini dapat berkolaborasi dengan mitra industri yang memiliki visi dan reputasi global.
3. **Peningkatan Kapabilitas Dosen dan Tenaga Kependidikan**  
Untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan riset, disarankan agar dosen Poltekpar Makassar lebih aktif berkegiatan di luar kampus, baik melalui kolaborasi riset internasional maupun berpartisipasi dalam konferensi global di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat posisi Poltekpar Makassar dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, mendatangkan praktisi dan ahli industri dengan NIDN/NIDK untuk mengajar dapat memperkaya materi kuliah yang lebih relevan dan berbasis kebutuhan industri saat ini.
4. **Standarisasi Program Studi dan Akreditasi Internasional**  
Langkah strategis lainnya adalah memperkuat standar kualitas program studi yang sudah terakreditasi dengan standar internasional. Dengan melaksanakan pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan industri dan berkolaborasi dengan mitra kelas dunia, Poltekpar Makassar dapat mencapai

tujuan untuk menyelaraskan program studi dengan kebutuhan pasar kerja global. Penguatan program studi yang berstandar internasional ini harus dilengkapi dengan pelatihan bagi dosen dan instruktur serta penerapan teknologi pembelajaran terbaru yang mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa.

5. Optimalisasi Penggunaan Dana untuk Program Penelitian dan PkM Meskipun telah ada peningkatan dalam dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), perlu dilakukan pengelolaan yang lebih efisien dan terarah agar hasilnya dapat dimanfaatkan lebih maksimal. Penggunaan dana penelitian harus difokuskan pada proyek-proyek yang mendukung kebutuhan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, sekaligus mendorong pengembangan inovasi yang dapat diterapkan di sektor tersebut. PkM juga dapat diarahkan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung pada masyarakat, seperti pelatihan industri pariwisata dan pengembangan kawasan wisata.

Dengan melaksanakan rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan tersebut, Poltekpar Makassar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jaringan kerjasama, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global, khususnya dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

## LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN



wonderful  
indonesia



*Laporan*

# KEUANGAN

POLTEKPAR MAKASSAR

UNAUDITED



  poltekparmakassar   Politeknik Pariwisata Makassar

 [www.poltekparmakassar.ac.id](http://www.poltekparmakassar.ac.id)  0811-1101-374

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 9,072,365,751 atau mencapai 122 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 7,413,000,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 102,777,058,420 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 116,251,220,000

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1,903,624,735,409 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 3,600,694,992; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1,892,716,563,718; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 7,307,476,699.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 2,071,524,300 dan Rp 1,901,553,211,109.

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk

periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 8,196,437,264, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 102,274,769,930 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (94,078,332,666) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 12,778,208,940. dan sebesar Rp (81,307,200,554) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (81,307,200,554)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 1,901,855,706,398 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (81,307,200,554) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp (12,767,811,154) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 93,772,516,419 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 1,901,553,211,109.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7,413,000,000	9,072,365,751	122.38	8,121,022,033
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>7,413,000,000</b>	<b>9,072,365,751</b>	<b>122.38</b>	<b>8,121,022,033</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	19,798,976,000	19,510,123,339	98.54	17,478,737,523
Belanja Barang	B.4	61,452,244,000	57,851,527,081	94.14	47,203,009,703
Belanja Modal	B.5	35,000,000,000	25,415,408,000	72.62	85,156,029,945
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>116,251,220,000</b>	<b>102,777,058,420</b>	<b>88.41</b>	<b>149,837,777,171</b>

Makassar, 24 Februari 2025

Direktur,



Dr. Herry Rachmat Widjaja, MM, Par., CHE  
NIP. 19660211 199203 1 002

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

II. NERACA

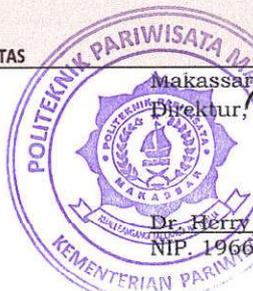
**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Delanja Dibayar di Muka	C.4		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.5		
Piutang Bukan Pajak	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	3,600,694,992	2,977,725,427
Persediaan	C.8		
Jumlah Aset Lancar		3,600,694,992	2,977,725,427
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.9		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.10		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.11	1,360,528,251,000	1,360,528,251,000
Peralatan dan Mesin	C.12	150,070,471,376	133,541,448,609
Gedung dan Bangunan	C.13	788,546,497,915	784,841,625,910
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.14	6,071,887,720	6,071,887,720
Aset Tetap Lainnya	C.15	665,842,948	537,095,448
Konstruksi dalam pengerjaan	C.16	222,900,575,866	219,514,339,935
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.17	(136,066,963,107)	(117,191,299,457)
Jumlah Aset Tetap		1,892,716,563,718	1,887,843,349,165
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.18	7,261,870,450	7,261,870,450
Dana Yang Dibatasi Penggunaan	C.19	3,171,524,300	5,557,740,065
Aset Lain-Lain	C.20	37,700,000	279,706,071
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.21	(3,163,618,051)	(1,828,356,621)
Jumlah Aset Lainnya		7,307,476,699	11,270,959,965
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,903,624,735,409</b>	<b>1,902,092,034,557</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.22		
Hibah Yang Belum Disahkan	C.23		
Hutang Kepada Pihak Ketiga	C.24	2,071,524,300	236,328,159
Pendapatan Diterima di Muka	C.25		
Uang Muka dari KPPN	C.25		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2,071,524,300	236,328,159
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>2,071,524,300</b>	<b>236,328,159</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	1,901,553,211,109	1,901,855,706,398
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,901,553,211,109</b>	<b>1,901,855,706,398</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1,903,624,735,409</b>	<b>1,902,092,034,557</b>

Makassar, 29 Februari 2025

Direktur,



Dr. Herry Rachmat Widjaja, MM, Par., CHE  
NIP. 19660211 199203 1 002

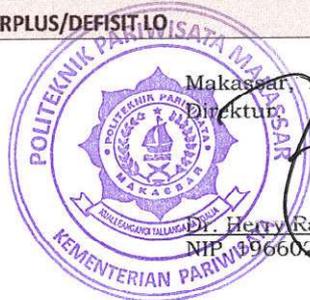
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8,196,437,264	7,703,260,380
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>8,196,437,264</b>	<b>7,703,260,380</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	19,510,123,339	17,478,737,523
Beban Persediaan	D.3	4,469,620,071	5,221,200,801
Beban Barang dan Jasa	D.4	31,638,585,891	26,627,527,237
Beban Pemeliharaan	D.5	6,913,303,905	4,138,757,946
Beban Perjalanan Dinas	D.6	14,285,025,149	12,795,593,584
Beban Darang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	25,458,111,575	25,552,928,438
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>102,274,769,930</b>	<b>91,814,745,529</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(94,078,332,666)</b>	<b>(84,111,485,149)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	(7,076,828)	(200,787,159)
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		12,778,208,940	201,224,106
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>12,778,208,940</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(81,300,123,726)</b>	<b>(84,111,485,149)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB	D.12		
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(81,300,123,726)</b>	<b>(84,111,485,149)</b>



Makassar, 24 Februari 2025

Direktur

Dr. Herry Rachmat Widjaja, MM, Par.,CHE  
NIP. 96602111992031002

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	1,901,855,706,398	1,850,688,502,267
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(81,307,200,554)	(84,111,048,202)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	980,019,114
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	-	
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	(12,767,811,154)	(2,417,789,219)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6		
KOREKSI LAIN-LAIN			
JUMLAH		(12,767,811,154)	(1,437,770,105)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	93,772,516,419	136,716,022,438
EKUITAS AKHIR	E.5	1,901,553,211,109	1,901,855,706,398

Makassar, 24 Februari 2025

Direktur,



Dr. Herry Rachmat Widjaja, MM, Par.,CHE

NIP. 19660211 199203 1 002

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**